

**PENGARUH MODEL PICTURE AND PICTURE TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA PADA MATERI BANGUN RUANG
KELAS IV SD 013848 GEDANGAN T.A 2022/2023**

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Oleh

NURIKA FACHRUNISA
1902090065



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

MEDAN

2023

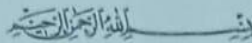


MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umstu.ac.id> E-mail: fkip@umstu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Rabu, Tanggal 26 Juli 2023, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama Lengkap : Nurika Fachrunisa
NPM : 1902090065
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Model Picture and Picture terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Bangun Ruang Kelas IV SD 013848 Gedangan T.A 2022/2023

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : (**A**) Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua

Dra. Hj. Svamsuyusnita, M.Pd.

Sekretaris

Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, M.Hum.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

1.

2. Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.

2.

3. Dr. Marah Doly Nst, M.Si.

3.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Tlp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI



Nama : Nurika Fachrunisa
NPM : 1902090065
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Model *Picture And Picture* terhadap Hasil Belajar Siswa
Pada Materi Bangun Ruang Kelas IV SD 013848 Gedangan T.A
2022/2023

Sudah layak disidangkan.

Medan, Juli 2023

Disetujui oleh:
Pembimbing

Dr. Marah Doly Nasution, S.Pd., M.Si

Diketahui oleh:

Dra. Hj. Syamsuurnita, M.Pd

Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd

Unggul | Cerdas | Terpercaya



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Tlp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI



Nama : Nurika Fachrunisa
NPM : 1902090065
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Model *Picture And Picture* terhadap Hasil Belajar Siswa
Pada Materi Bangun Ruang Kelas IV SD 013848 Gedangan T.A
2022/2023

Sudah layak disidangkan.

Medan, Juli 2023

Disetujui oleh:
Pembimbing

Dr. Marah Doly Nasution, S.Pd., M.Si

Diketahui oleh:

Dra. Hj. Syamsuurnita, M.Pd

Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd

Unggul | Cerdas | Terpercaya



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UMSU Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Tlp.061-6619056 Ext.22,23,30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Nurika Fachrunisa
NPM : 1902090065
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dengan ini saya menyatakan skripsi saya yang berjudul "*Pengaruh Model Picture And Picture Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Bangun Ruang Kelas IV SD 013848 Gedangan T.A 2022/2023*". Adalah benar bersifat asli (original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Yang menyatakan



NURIKA FACHRUNISA

NPM . 1902090065



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Tlp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Nurika Fachrunisa
NPM : 1902090065
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Model *Picture And Picture* terhadap Hasil Belajar Siswa
Pada Materi Bangun Ruang Kelas IV SD 013848 Gedangan T.A
2022/2023

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
20/6/23	memperbaiki deskripsi hasil penelitian pada bab VII	f	
27/6/23	memperbaiki kesimpulan dan saran	f	
20/7/23	memperbaiki abstrak	f	
24/7/23	<i>Dr. D. Edegha</i>	f	

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Suci Perwita Sari
Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Medan, Juli 2023
Dosen Pembimbing

Dr. Marah Doly Nasution
Dr. Marah Doly Nasution, S.Pd., M.Si

ABSTRAK

Nurika Fachrunisa, NPM. 1902090065. Pengaruh Model Picture And Picture Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Bangun Ruang Kelas IV SD 013848 Gedangan T.A 2022/2023. Skripsi. FKIP UMSU, 2023.

NURIKA FACHRUNISA

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Email : fachrunnisanurika268@gmail.com

Penelitian ini terdapat pengaruh terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran matematika yang bertujuan untuk mengetahui dari pengaruh model pembelajaran Picture and Picture terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas IV SD Negeri 013848 Gedangan. Lokasi penelitian ini berada di SD Negeri 013848 Gedangan. Waktu penelitian dilaksanakan pada tahun ajaran 2022/2023. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri 013848 Gedangan. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik Sampel dua kelas. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 28 orang yaitu kelas IV A sebagai kelas eksperimen berjumlah 14 dan siswa kelas IV B sebagai kelas kontrol berjumlah 14 siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran picture and picture berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, hal ini dapat dibuktikan karena pada hasil analisis uji t (independent t test) di dapatkan hasil nilai sig. (2-tailed) $0,000 < 0,05$. Maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya model picture and picture berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 013848 Gedangan. Pada hasil analisis data dan mengenai kemampuan hasil belajar siswa dalam pembelajaran diperoleh rata-rata (mean) setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran picture and picture (posttest) nilai rata-rata siswa tanpa diberikan perlakuan (pretest) kelas eksperimen adalah 65,18. Sedangkan pada posttest kelas eksperimen adalah 84,87. Untuk pada kelas kontrol nilai rata-rata (mean) pada pretest yaitu 54,28 sedangkan pada nilai rata-rata (mean) pada posttest 69,28. Maka dapat disimpulkan kelompok siswa yang mendapat perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran picture and picture memiliki rata-rata yang lebih tinggi jika dibandingkan dengan nilai siswa tanpa menggunakan model pembelajaran picture and picture.

Kata Kunci: Model Picture And Picture, Hasil Belajar Siswa

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamualaikum Wr.Wb

Alhamdulillah puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang dimana telah membantu hambanya, sehingga peneliti mampu menyelesaikan proposal yang berjudul “Pengaruh Model Picture And Picture Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Bangun Ruang Kelas IV SD 013848 Gedangan T.A 2022/2023 ” Diajukan untuk memenuhi syarat-syarat guna mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Terima kasih untuk kedua orang tua saya, **Bapak Amanto** dan **Ibu Sumini** yang selalu mendoakan dan mendukung dalam penulisan skripsi saya ini.
2. **Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. **Ibu Dra. Hj. Syamsuyurita M.Pd** selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. **Ibu Dr. Hj. Dewi Kusuma Nasution, M.Hum** selaku Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

5. **Bapak Dr. Mandra Saragih, S.Pd., M.Hum.** selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. **Ibu Suci Perwita Sari S.Pd., M.Pd** selaku ketua Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. **Bapak Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd** selaku Sekretaris Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. **Bapak Dr. Marah Doly Nasution, S.Pd.,M.Si** selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan masukan dan arahan.
9. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberi ilmu selama belajar di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
10. **Ibu SUWANTI S.Pd** selaku kepala sekolah SDN 013848 Gedangan yang telah mengizinkan saya untuk penelitian disekolah SD 013848 Gedangan.
11. Terima kasih kepada bapak/ibu guru SDN 013848 Gedangan yang telah membantu dan mendukung penyusunan skripsi saya ini.
12. Terima kasih untuk abang dan kakak saya, Benny Zar Hendra, Dinna Maulizah, Putri Febri Wanti, yang selalu mendoakan dan mendukung dalam penulisan skripsi saya ini.
13. Terima kasih untuk Adik-Adik saya, Citra Aulia Rizky yang selalu mendoakan dan mendukung dalam penulisan skripsi saya ini.

14. Terima kasih untuk sahabat-sahabat saya Elvira Ulayya, Rahmarani Windari, Ummi Zahara Azmi, Teman-Teman Pertukaran Mahasiswa Muhammadiyah, teman-teman kelas B pagi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Teman-Teman IMM FKIP UMSU, Abang Senior IMM FKIP UMSU
15. Terima kasih untuk Ibu Nur Afifah, Bang Andi Afdillah, Kak Wulan, Bang Muhammad Farhan Aldrian, Bang Zikri Fachriza Siregar Dan Teman-Teman PMM 2 UMSU 2022 yang selalu menemani dan mendukung dalam penulisan skripsi saya ini.

Peneliti menyadari skripsi ini masih terdapat kekurangan belum sempurna serta tidak luput dari kesalahan. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati peneliti mengharapkan segala kritik dan saran yang sifatnya membangun dari pembaca demi menyempurnakan skripsi ini. Harapan peneliti semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pendidik umumnya dan khususnya pada peneliti. Akhir kata, peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu, semoga Allah membalas kebaikan kalian semua. Aamiin

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Medan, Juni 2023
Penulis

Nurika Fachrunisa
NPM: 1902090065

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	v
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI.....	9
A. Kerangka Konseptual	9
1. Model Pembelajaran Picture and Picture	9
a. Langkah-Langkah Model Picture and Picture.....	10
b. Kelebihan dan Kekurangan Picture and Picture.....	12
2. Hasil Belajar.....	14
3. Aspek-Aspek Hasil Belajar	15
4. Taksonomi Bloom.....	18
5. Kerangka Konseptual	24
6. Hipotesis Penelitian.....	25

BAB III METODE PENELITIAN.....	26
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	26
B. Populasi dan Sampel Penelitian	27
C. Variabel Penelitian	28
D. Defenisi Operasional Variabel	29
E. Intrumen Penelitian	30
F. Teknik Pengumpulan Data	31
G. Teknik Analisis Data	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	37
A. Hasil Penelitian.....	37
1. Deskripsi Hasil Penelitian	37
B. Hasil Analisis Data.....	38
1. Analisis Uji Coba Instrument	38
a. Data Validitas	38
2. Data Reabilitas	39
a. Data Hasil Penelitian Kelas Eksperimen.....	39
b. Data Hasil Penelitian Kelas Kontrol	41
3. Uji Normalitas	42
4. Data Homogenitas	42
5. Data Hipotesis	43
C. Diskusi Hasil Penelitian	44

D. Keterbatasan Penelitian	45
BAB V KESIMPULAN	47
A. Kesimpulan.....	47
B. Saran.....	48
DAFTAR PUSTAKA	49

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Tabel Ranah dan Indikator	16
Tabel 3.1 Waktu Penelitian	26
Tabel 3.2 Sampel Siswa Kelas IV	27
Tabel 3.3 Data Sampel Desain Penelitian	28
Tabel 3.4 Tabel Desain Penelitian	28
Tabel 3.5 Kisi-Kisi Soal Pretest	30
Tabel 3.6 Kisi-Kisi Soal Posttest	31
Tabel 3.7 Presentase Aktifitas Belajar Siswa	31
Tabel 4.1 Uji Validitas	38
Tabel 4.2 Uji Reliabilitas	39
Tabel 4.3 Hasil nilai pre-test	40
Tabel 4.4 Hasil Nilai Post-test Siswa	40
Tabel 4.5 Hasil Nilai Pre-test Siswa	41
Tabel 4.6 Hasil Nilai Post-test Siswa	41
Tabel 4.7 Uji Nomalitas	42
Tabel 4.8 Uji Homogenitas	43
Tabel 4.9 Uji Hipotesis	43

DAFTAR LAMPIRAN

Silabus	52
RPP.....	57
RPP.....	60
Lampiran 1 PRE TEST	63
Lampiran 2 POST TEST	65
Lampiran 3 Hasil Test Pretest Dan Posttest.....	67
Lampiran 4 Uji Validitas.....	73
Lampiran 5 Reabilitas	77
Lampiran 6 Uji Normalitas	77
Lampiran 7 Uji Homogenitas.....	78
Lampiran 8 Hipotesis	78
Lampiran 9 Dokumentasi foto kelas eksperiment.....	79
Lampiran 10 Pembagian Soal	80
Lampiran 11 Foto bersama wali kelas dan siswa kelas kontrol.....	81
Lampiran 12 Foto siswa dikelas eksperiment	82
Lampiran 13 Foto Wawancara	84
Lampiran 14 Hasil belajar siswa	85
Berita Acara Bimbingan Proposal.....	87
Berita Acara Seminar Proposal.....	88
Pengesahan Proposal.....	89
Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal.....	90
K1	91

K2	92
K3	93
Surat Mohon Izin Observasi.....	94
Surat Permohonan Izin Riset	95
Daftar Riwayat Hidup	96

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu usaha yang dilakukan untuk merubah tingkah laku suatu individu kearah yang lebih baik sehingga dapat mengembangkan potensipotensi yang ada didalam diri. Pendidikan juga merupakan sarana terpenuhinya proses belajar manusia. Dengan adanya pendidikan maka akan terjadi penumbuhan pengetahuan, budi pekerti serta menumbuhkan motivasi kepada diri sendiri. Pendidikan tidak akan pernah lepas dari peran orang tua dan guru dalam setiap proses pembelajaran. Pembelajaran dapat dikatakan efektif apabila terdapat perubahan pada diri orang tersebut, misalkan yang tidak tahu menjadi tahu. Belajar merupakan proses yang terjadi pada individu melalui proses interaksi dengan lingkungannya sehingga terjadi pengalaman dalam belajar. Pembelajaran merupakan kegiatan mentransfer ilmu pengetahuan, kepandaian dan tabiat, serta membentuk sikap dan rasa percaya diri pada peserta didik. (Pratiwi & Aslam, 2021).

Sistem Pembelajaran yang digunakan oleh pendidik di Indonesia pada dasarnya masih menggunakan metode konvensional. Hal ini karena belum adanya kreativitas yang dilakukan oleh guru dalam penggunaan metode pembelajaran yang dilaksanakan di dalam kelas. Biasanya guru masih dominan menggunakan metode ceramah dan hafalan sehingga membuat peserta didik bosan mengikuti pembelajaran. Pada masa remaja peserta didik lebih suka mencoba suatu hal baru dan setiap siswa pasti memiliki kecerdasan yang berbeda-beda, ada yang super aktif ada yang sedang ada juga siswa yang masih pasif. Apabila pembelajaran kurang

menarik maka akan sangat berdampak dari hasil akhir pembelajaran. Sebuah fakta dilapangan menunjukkan bahwa masih adanya peserta didik yang belum ikut serta berpartisipasi secara aktif ketika proses pembelajaran berlangsung karena mereka merasa pembelajaran terkesan masih belum membangkitkan semangat mereka untuk belajar. Pemilihan metode yang tepat dapat menyelesaikan masalah tersebut sehingga pendidikan akan selalu mengalami peningkatan yang baik (Hasriadi, 2022) .

Ada beberapa faktor yang dapat menunjang keberhasilan dalam proses pembelajaran, antara lain faktor internal dan eksternal. Faktor internal antara merupakan faktor yang ada pada dalam diri siswa, seperti minat, bakat, dan motivasi. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor lingkungan yang ada disekitar peserta didik, contohnya yaitu sekolah, orang tua, dan lingkungan masyarakat. Sekolah sebagai salah satu faktor eksternal dalam menunjang keberhasilan proses pembelajaran hendaknya memberikan fasilitas yang nyaman dan layak kepada siswa agar dapat mengikuti pelajaran dengan baik. Guru juga berperan penting dalam kegiatan pembelajaran agar dapat memberikan hasil yang maksimal bagi siswa. Guru sebagai pengajar dan pendidik diharapkan dapat menciptakan suasana pembelajaran menjadi menyenangkan sehingga apa yang ingin diajarkan kepada siswa dapat tersampaikan dengan baik. Orang tua dan guru diharapkan mampu bekerjasama dalam memberikan pembelajaran kepada anak dan siswa. Peran seorang guru adalah sebagai fasilitator kepada siswa, maka dari itu guru diharapkan mampu mengikuti perkembangan teknologi dengan bertujuan agar siswa dapat menerima pembelajaran sesuai dengan

perkembangan zaman. Agar pendidikan tercapai dengan harapan yang tinggi maka pemerintah membuat suatu kurikulum dalam proses pendidikan.

Pada Abad 21 disebut juga dengan abad revolusi industri 4.0, abad perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang begitu cepat. Perkembangan ilmu pengetahuan yang begitu cepat menuntut siswa harus mampu beradaptasi dan mengikuti perkembangan tersebut. Perkembangan yang begitu cepat mempengaruhi berbagai aspek termasuk juga pada aspek pendidikan, aspek pendidikan sangat penting bagi Guru dan siswa dalam kehidupan guna membentuk sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu mengikuti arus perkembangan jaman yang semakin maju. Selain itu pembelajaran yang dilakukan guru masih terbilang biasa sehingga minat belajar siswa tidak memiliki kreativitas, guru juga kurang kreatif dalam proses pembelajaran sehingga siswa merasa jenuh. pendidikan merupakan salah satu sektor penting dan dominan dalam menentukan maju mundurnya suatu bangsa, untuk itu perlu kesiapan siswa dalam menghadapinya. 21 thcentury readiness (kesiapan abad 21) merupakan kesiapan dalam menyambut abad 21. UNESCO telah membuat empat pilar pendidikan untuk menghadapi abad 21, yaitu:(1) learning to how (belajar untuk mengetahui), (2) learning to do (belajar untuk melakukan), (3) learning to be (belajar untuk mengaktualisasikan diri sebagai individu mandiri yang berkepribadian), (4) learning to live together (berjalan untuk hidup bersama) (Sasmoko, 2017). (Junedi et al., 2020).

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal, sedangkan pendidikan keluarga adalah informal dan nonformal. Berbagai upaya pemerintah dalam meningkatkan mutu pendidikan dengan melalui pendidikan formal maupun nonformal. Perubahan dan

perbaikan dalam bidang pendidikan meliputi berbagai komponen yang terlibat di dalamnya baik itu pelaksanaan pendidikan di lapangan (kompetensi guru dan kualitas tenaga pendidik), mutu pendidik, perangkat kurikulum, sarana prasarana pendidik dan mutu manajemen pendidikan termasuk perubahan dalam metode, media, model, strategi pembelajaran yang inovatif.

Proses belajar-mengajar merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan dengan guru sebagai pemegang peran utama. Proses belajar-mengajar juga merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal-balik yang berlangsung dalam situasi edukasi untuk mencapai tujuan tertentu. Interaksi atau hubungan timbal-balik antara guru dan siswa merupakan syarat utama bagi berlangsungnya proses belajar-mengajar. Model merupakan suatu konsepsi untuk mengajar suatu materi dalam mencapai tujuan tertentu. Dalam model pembelajaran mencakup strategi, pendekatan, metode maupun teknik.

Bedasarkan hasil observasi awal dengan guru pada hari kamis 17 November 2022 dalam mengajar muatan pelajaran matematika, maka masalah yang ditemukan adalah pembelajaran matematika masih rendah dilihat dari hasil ujian harian siswa, guru belum pernah menggunakan metode picture and picture, dan penyebab rendahnya kemampuan siswa dalam pembelajaran matematika.

Matematika merupakan salah satu yang mendasari perkembangan kemajuan sains dan teknologi, sehingga matematika dipandang sebagai suatu ilmu yang terstruktur dan terpadu, ilmu tentang pola dan hubungan, dan ilmu tentang cara berpikir untuk memahami dunia sekitar. Oleh sebab itu, matematika memegang

peranan penting dalam meningkatkan mutu sumber daya manusia (Manurung et al., 2021). Agar hasil belajar siswa meningkat pada mata pelajaran Matematika materi Bangun Ruang Kelas IV, tentunya diperlukan proses pembelajaran yang menyenangkan dengan menerapkan model pembelajaran yang inovatif. Salah satu model pembelajaran yang memiliki ciri inovatif, aktif, kreatif dan menyenangkan adalah model pembelajaran picture and picture.

Model picture and picture adalah suatu model pembelajaran yang menggunakan gambar sebagai media utama dalam proses pembelajaran. Dimana Model picture and picture menggunakan media gambar yang dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan yang logis dan sistematis, melalui model ini guru akan mengetahui lebih jelas kemampuan siswa. Dengan menggunakan model picture and picture proses pembelajarannya lebih aktif, inovatif, kreatif, dan menyenangkan. Picture and picture adalah gambar yang belum tersusun dengan baik yang nantinya akan disusun oleh siswa secara logis dan sistematis. Gambar yang menjadi media utama dalam proses pembelajaran menjadi faktor utama dalam proses pembelajaran yang dapat membuat siswa lebih kreatif, inovatif, dan siswa merasa senang dalam kegiatan belajar mengajar.

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar matematika tentang bangun datar dengan penerapan model picture and picture pada siswa kelas IV SDN 013848 GEDANGAN. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi, baik secara teoritis maupun praktis.

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan masukan bagi pengembangan ilmu pendidikan di sekolah dasar tentang pengaruh model

pembelajaran khususnya model picture and picture dalam proses pembelajaran matematika yang disesuaikan dengan kebutuhan dan tingkat perkembangan siswa. Sedangkan secara praktis penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat yaitu: a) membantu siswa untuk bersikap kritis kritis, kreatif, dan aktif dalam menemukan pengetahuan baru dalam proses belajar sehingga dapat meningkatkan hasil belajar. b) Menambah pengetahuan dan ketrampilan bagi para guru tentang penerapan dengan model picture and picture sehingga dapat mengembangkan pembelajaran aktif, menarik, kondusif, dan partisipatif. Pendidik juga bertanggung jawab untuk memfasilitasi pembelajaran peserta didik agar mereka memperoleh pengalaman belajar yang nyata atau biasa disebut sebagai fasilitator dalam pembelajaran.

Berdasarkan paparan di atas maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Model Picture and Picture Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Bangun Ruang Kelas IV SD 013848 Gedangan T.A 2022/2023”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah yang dijumpai sebagai berikut:

1. Penggunaan metode pembelajaran yang kurang bervariasi
2. Pembelajaran pada materi bangun ruang masih kurang

C. Batasan Masalah

Penelitian Untuk menghindari permasalahan yang terlalu luas serta pengarahannya pembicaraan suatu masalah, pada penulis membatasi masalah pada : “Model Picture

And Picture Terhadap Hasil Belajar Pada Materi Bangun Ruang Kelas IV SD 013848 Gedangan”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian yaitu:

1. Apakah ada pengaruh model pembelajaran Picture and Picture terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Matematika?
2. Berapa besar pengaruh model picture and picture terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Matematika?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran Picture and Picture terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Matematika
2. Untuk mengetahui besar pengaruh model picture and picture terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Matematika

F. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi kemajuan ilmu pengetahuan yang bernilai manfaat praktis. Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Manfaat bagi peneliti yaitu dapat menambah ilmu pengetahuan, sehingga dapat memotivasi diri dalam meningkatkan keaktifan dan kreativitas peserta didik serta dapat menerapkan ilmu yang telah diperoleh pada bangku perkuliahan.

2. Bagi peserta didik yaitu dapat memanfaatkan metode pembelajaran Picture And Picture untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik, khususnya pelajaran Matematika.
3. Bagi pendidik yaitu dapat memperbaiki proses belajar mengajar menjadi lebih menarik dan kreatif sehingga dapat mewujudkan sistem pembelajaran yang baik dan optimal. Serta dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik melalui metode Pembelajaran Picture and Picture tersebut.
4. Bagi sekolah yaitu hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan bantuan yang baik pada sekolah dalam rangka perbaikan proses belajar mengajar khususnya pada pembelajaran Matematika.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoritis

1. Model Pembelajaran Picture And Picture

Model pembelajaran Picture and Picture adalah suatu metode belajar yang menggunakan gambar dan dipasangkan /diurutkan menjadi urutan logis. Pembelajaran ini memiliki ciri aktif, inovatif, kreatif, dan menyenangkan sehingga dapat lebih optimal pembelajaran ini akan dapat meningkatkan keterampilan berbicara. Menurut (Malini et al., 2013)

Model pembelajaran picture and picture adalah suatu model pembelajaran yang menggunakan gambar dan dipasangkan/diurutkan menjadi urutan yang logis. Model pembelajaran picture and picture ini mengandalkan gambar sebagai media dalam proses pembelajaran. Gambar-gambar ini menjadi factor utama dalam proses pembelajaran. Sehingga sebelum proses pembelajaran guru sudah menyiapkan gambar yang akan ditampilkan baik dalam bentuk kartu atau dalam bentuk karta dalam ukuran besar. Menurut (Wahyuni & Huriyati, 2020)

Model pembelajaran Picture and Picture merupakan model pembelajaran kooperatif yang mengutamakan adanya kelompok kelompok dengan menggunakan media gambar yang di pasangkan atau diurutkan menjadi urutan yang logis. Menurut (Reichenbach 2019).

Berdasarkan beberapa pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran picture and picture dapat dikatakan sebagai suatu pembelajaran berdasarkan sistematika yang benar dalam kegiatan belajar-mengajar guna

menghasilkan tujuan pembelajaran yang dapat dimengerti baik untuk pendidik maupun peserta didik nantinya selain itu juga model pembelajaran ini lebih mengutamakan kerjasama yang baik selama proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan berbagai pendapat tentang definisi pembelajaran picture and picture, dapat diambil kesimpulan bahwa pembelajaran picture and picture merupakan suatu metode belajar yang menggunakan gambar. Dengan model pembelajaran picture and picture dapat diterapkan untuk meningkatkan hasil belajar siswa lebih baik dalam pembelajaran. Oleh sebab itu, pembelajaran picture and picture sangat baik untuk dilaksanakan karena siswa dapat bekerja sama dan saling tolong menolong mengatasi tugas yang dihadapi.

a. Langkah-Langkah Model Picture And Picture

Sebuah model dalam kegiatan pembelajaran memiliki langkah- langkah sistematis dalam penerapannya. Langkah-langkah pembelajaran Picture And Picture menurut Rusman (2014: 211), sebagai berikut:

- 1) Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai,
- 2) Penyajian materi pengantar,
- 3) Menunjukkan/ memperlihatkan gambar-gambar yang berkaitan dengan materi,
- 4) Menunjuk siswa secara bergantian dalam mengurutkan gambar menjadi urutan logis,
- 5) Menanyakan alasan/ dasar dari pemikiran siswa sesuai urutan gambar,
- 6) Guru menanamkan konsep materi sesuai kompetensi yang ingin dicapai,
- 7) Menyimpulkan/merangkum.

Adapun menurut Menurut Suprijono (dalam Huda 2014: 236-238) langkah-langkah pembelajaran Picture And Picture sebagai berikut :

- 1) Penyampaian Kompetensi Pada tahap ini, menyampaikan kompetensi dasar mata pelajaran yang bersangkutan.
- 2) Presentasi Materi Pada tahap penyajian materi, guru telah menciptakan momen awal pembelajaran.
- 3) Penyajian Gambar Pada tahap ini, guru menyajikan gambar dan mengajak siswa untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran dengan mengamati setiap gambar yang ditunjukkan.
- 4) Pemasangan Gambar Pada tahap ini, guru menunjuk/memanggil siswa secara bergantian untuk memasang gambar secara berurutan dan logis.
- 5) Penjajakan Tahap ini mengharuskan guru untuk menanyakan kepada siswa tentang alasan/dasar pemikiran dibalik urutan gambar yang disusunnya.
- 6) Penyajian Kompetensi Berdasarkan komentar data penjelasan atas urutan gambar-gambar, guru bisa memulai menjelaskan lebih lanjut sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai. .
- 7) Penutup diakhir pembelajaran, guru dan siswa saling berefleksi mengenai apa yang telah dicapai dan dilakukan.

Sedangkan menurut Shoimin (2014:123-124) langkah-langkah model dalam pembelajaran model Picture And Picture yaitu sebagai berikut :

- 1) Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai,
- 2) Menyajikan materi sebagai pengantar,

- 3) Guru menunjukkan atau memperlihatkan gambar-gambar kegiatan berkaitan dengan materi,
- 4) Guru menunjuk atau memanggil peserta didik secara bergantian memasang atau mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan logis,
- 5) Guru menanyakan alasan/dasar pemikiran urutan gambar tersebut,
- 6) Dari alasan urutan gambar tersebut guru mulai menanamkan konsep atau materi sesuai dengankompetensi yang ingin dicapai,
- 7) Kesimpulan dan rangkuman oleh peserta didik.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli dapat disimpulkan Langkah-Langkah Model picture and picture ialah:

- 1) Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai
- 2) Penyajian materi pengantar,
- 3) Menunjukkan/ memperlihatkan gambar-gambar yang berkaitan dengan materi,
- 4) Menunjuk siswa secara bergantian dalam mengurutkan gambar menjadi urutan logis,
- 5) Menanyakan alasan/ dasar dari pemikiran siswa sesuai urutan gambar,
- 6) Guru menanamkan konsep materi sesuai kompetensi yang ingin dicapai,
- 7) Kesimpulan dan rangkuman oleh peserta didik.

b. Kelebihan Dan Kekurangan Picture And Picture

Menurut Suprijono (2012: 125) kelebihan dan kekurangan model picture and picture mencakup beberapa hal yaitu kelebihan: Siswa lebih cepat menangkap materi ajar karena guru menunjukkan gambar-gambar sesuai materi yang dipelajari,

Meningkatkan daya pikir siswa karena guru meminta siswa untuk menganalisis gambar yang ada. Pembelajaran lebih berkesan karena siswa terlibat secara langsung. Kekurangannya: Sulit menemukan gambar yang bagus dan berkualitas yang sesuai dengan materi yang diajarkan, Baik guru dan siswa kurang terbiasa menggunakan gambar sebagai bahan utama dalam pembahasan suatu materi pembelajaran. (Widyawati, 2019)

Sedangkan Menurut (Ikrom & Putri, 2021) kekurangan yang dimiliki model Picture and Picture adalah memakan banyak waktu. Sehingga sulit guru untuk mengatur waktu dalam proses pembelajaran kelebihan: Siswa lebih cepat menangkap materi ajar karena guru menunjukkan gambar-gambar sesuai materi yang dipelajari, Meningkatkan daya pikir siswa karena guru meminta siswa untuk menganalisis gambar yang ada. Pembelajaran lebih berkesan karena siswa terlibat secara langsung, Kekurangannya: Sulit menemukan gambar yang bagus dan berkualitas yang sesuai dengan materi yang diajarkan, Baik guru dan siswa kurang terbiasa menggunakan gambar sebagai bahan utama dalam pembahasan suatu materi pembelajaran.

Pendapat lain Menurut (Marus, 2017) Kelebihan model Picture and Picture Menurut Imas Kurniasih dan Berlin Sani (2015:45) yaitu: Guru bisa dengan mudah mengetahui kemampuan masing-masing siswa, Model Picture and Picture ini melatih siswa untuk berpikir logis dan sistematis, Membantu siswa belajar berpikir berdasarkan sudut pandang suatu subjek bahasan dengan memberikan kebebasan siswa beragumen terhadap gambar yang diperlihatkan, Dapat memunculkan motivasi belajar siswa kearah yang lebih baik, Siswa dilibatkan dalam perencanaan dan

pengelolaan kelas. Kekurangan model Picture and Picture menurut Imas Kurniasih dan Berlin Sani (2015:46) yaitu: Semakin rumit sebuah model pembelajaran, resikonya tentu saja akan memakan waktu yang lama, sama halnya dengan model pembelajaran Picture and Picture ini, Guru harus memiliki keterampilan penguasaan kelas dengan baik, karena model pembelajaran ini rentan siswa yang menjadi kurang aktif dan juga rentan kegaduhan, Dibutuhkan dukungan fasilitas, alat dan biaya yang cukup memadai terutama untuk gambar yang akan diperlihatkan.(Marus, 2017)

Berdasarkan beberapa pendapat ahli diatas kekurangan dan kelebihan ialah Guru bisa dengan mudah mengetahui kemampuan masing-masing siswa, Semakin rumit sebuah model pembelajaran, resikonya tentu saja akan memakan waktu yang lama, sama halnya dengan model pembelajaran Picture and Picture ini, Sehingga sulit guru untuk mengatur waktu dalam proses pembelajaran.

2. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan akibat dari proses belajar seseorang. Hasil belajar terkait dengan perubahan pada diri orang yang belajar. Bentuk perubahan sebagai hasil dari belajar berupa perubahan pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku, keterampilan dan kecakapan. Perubahan dalam arti perubahan-perubahan yang disebabkan oleh pertumbuhan tidak dianggap sebagai hasil belajar. Perubahan sebagai hasil belajar bersifat relatif menetap dan memiliki potensi untuk dapat berkembang.(I. Lestari, 2015)

Hasil belajar adalah kemampuan- kemampuan yang telah dimiliki oleh siswa setelah ia mengalami proses belajarnya. Dalam proses belajar mengajar guru melakukan tugasnya tidak hanya menyampaikan materi kepada siswa, tetapi ia juga

dituntut untuk membantu keberhasilan dalam menyampaikan materi pelajaran yaitu dengan cara mengevaluasi hasil belajar mengajar.(Sembiring & ., 2013)

Hasil belajar merupakan tolak ukur untuk melihat keberhasilan peserta didik dalam menguasai materi pelajaran yang disampaikan selama pembelajaran.(W. Lestari, 2017)

Berdasarkan beberapa pendapat ahli diatas hasil belajar dapat dikatakan sebagai tolak ukur untuk melihat keberhasilan peserta didik dalam menguasai materi. Dalam proses belajar mengajar guru melakukan tugasnya tidak hanya menyampaikan materi kepada siswa.

3. Aspek-Aspek Hasil Belajar

Menurut Moore (dalam Ricardo & Meilani, 2017) aspek hasil belajar ada tiga ranah, yaitu:

- a. Ranah kognitif, diantaranya pengetahuan, pemahaman, pengaplikasian, pengkajian, pembuatan, serta evaluasi.
- b. Ranah efektif, meliputi penerimaan, menjawab, dan menentukan nilai.
- c. Ranah psikomotorik, meliputi fundamental movement, generic movement, ordinative movement, creative movement.

Adapun aspek hasil belajar Menurut Straus, Tetroe, & Graham (dalam Ricardo & Meilani, 2017) adalah:

- a. Ranah kognitif memfokuskan terhadap bagaimana siswa mendapat pengetahuan akademik melalui metode pelajaran maupun penyampaian informasi.

- b. Ranak efektif berkaitan dengan sikap, nilai, keyakinan yang berperan penting dalam perubahan tingkah laku.
- c. Ranah psikomotorik, keterampilan dan pengembangan diri yang digunakan pada kinerja keterampilan maupun praktek dalam pengembangan penguasaan keterampilan.

Ranah yang digunakan dalam penelitian ini ialah ranah kognitif

Berdasarkan indikator hasil belajar dapat disimpulkan yaitu mempunyai tiga ranah, 1. Kognitif, 2. Efektif, 3. Psikomotorik.(Fauhah & Rosy, 2020)

Tabel 2.1
Tabel Ranah dan Indikator

No	Ranah	Indikator
1.	Ranah kognitif	1.1 Dapat menyebutkan bangun ruang
	a. Ingatan, Pengetahuan (knowledge)	1.2 Dapat menunjukkan kembali bangun ruang
	b. Pemahaman (Comprehension)	2.1 Dapat menjelaskan ciri-ciri bangun ruang
	c. Penerapan (Application)	2.2 Dapat mendefinisikan dengan bahasa sendiri
	d. Analisis (Analysis)	3.1 Dapat memberikan contoh
	e. Menciptakan, membangun (Synthesis)	3.2 Dapat mengerjakan rumus secara tepat
	f. Evaluasi (Evaluation)	4.1 Dapat menguraikan
		4.2 Dapat memilih bangun ruang
		5.1 Dapat menghubungkan materi –materi, sehingga menjadi kesatuan yang baru

		<p>5.2 Dapat menyimpulkan</p> <p>5.3 Dapat menggeneralisasikan (membuat prinsip umum)</p> <p>6.1 Dapat menilai,</p> <p>6.2 Dapat menjelaskan dan menafsirkan,</p> <p>6.3 Dapat menyimpulkan</p>
2.	<p>Ranah Afektif</p> <p>a. Penerimaan (Receiving)</p> <p>b. Sambutan</p> <p>c. Sikap menghargai (Apresiasi)</p> <p>d. Pendalaman (internalisasi)</p> <p>e. Penghayatan (karakterisasi)</p>	<p>1.1 Menunjukkan sikap menerima</p> <p>1.2 Menunjukkan sikap menolak</p> <p>2.1 Kesiediaan berpartisipasi/terlibat</p> <p>2.2 Kesiediaan memanfaatkan</p> <p>3.1 Menganggap penting dan bermanfaat</p> <p>3.2 Menganggap indah dan harmonis</p> <p>3.3 Menggagumi</p> <p>4.1 Mengakui dan menyakini</p> <p>4.2 Mengingkari</p> <p>5.1 Melembagakan atau meniadakan</p> <p>5.2 Menjelmakan dalam pribadi dan perilaku sehari-hari.</p>
3.	<p>Ranah psikomotor</p> <p>a. Keterampilan bergerak dan bertindak</p> <p>b. Kecakapan ekspresi verbal dan non-verbal</p>	<p>1.1 Kecakapan mengkoordinasikan gerak mata, telinga, kaki, dan anggota tubuh yang lainnya.</p> <p>2.1 Kefasihan melafalkan/ mengucapkan</p> <p>2.2 Kecakapan membuat mimik dan</p>

		gerakan jasmani
--	--	-----------------

5. Taksonomi Bloom

Menurut (Gunawan & Paluti, 2017) Taksonomi Bloom Ranah Kognitif Taksonomi Bloom mengklasifikasikan perilaku menjadi enam kategori, dari yang sederhana (mengetahui) sampai dengan yang lebih kompleks (mengevaluasi). Ranah kognitif terdiri atas (berturut-turut dari yang paling sederhana sampai yang paling kompleks), ialah:

a. Pengetahuan (Knowledge) / C – 1

Pengetahuan dalam pengertian ini melibatkan proses mengingat kembali hal-hal yang spesifik dan universal, mengingat kembali metode dan proses, atau mengingat kembali pola, struktur atau setting. Pengetahuan dapat dibedakan menjadi tiga, yakni: (1) pengetahuan tentang hal-hal pokok; (2) pengetahuan tentang cara memperlakukan hal-hal pokok; dan (3) pengetahuan tentang hal yang umum dan abstraksi. Pengetahuan tentang hal-hal pokok yaitu mengingat kembali hal-hal yang spesifik, penekanannya pada simbol-simbol dari acuan yang konkret. Pengetahuan tentang hal-hal pokok dibagi menjadi dua yakni: (1) pengetahuan tentang terminologi; dan (2) pengetahuan mengenai fakta-fakta khusus. Pengetahuan tentang terminologi yaitu pengetahuan tentang acuan simbol yang diterima banyak orang, misalnya kata-kata umum beserta makna-maknanya yang lazim. Pengetahuan tentang fakta yang spesifik yaitu pengetahuan tentang tanggal, peristiwa, orang, tempat.

Pengetahuan tentang cara memperlakukan hal-hal pokok yaitu pengetahuan tentang cara-cara untuk mengorganisasi, mempelajari, menilai, dan mengkritik. Pengetahuan tentang cara memperlakukan hal-hal pokok dibagi menjadi lima yakni:

(1) pengetahuan tentang konvensi; (2) pengetahuan tentang kecenderungan atau urutan; (3) pengetahuan tentang klasifikasi dan kategori; (4) pengetahuan tentang tolok ukur; dan (5) pengetahuan tentang metodologi. Pengetahuan tentang konvensi yaitu pengetahuan tentang cara-cara yang khas untuk mempresentasikan ide dan fenomena misalnya cara untuk mempresentasikan puisi, drama, dan makalah ilmiah. Pengetahuan tentang kecenderungan atau urutan yaitu pengetahuan tentang proses, arah, dan gerakan suatu fenomena dalam kaitannya dengan waktu misalnya pengetahuan tentang perkembangan kebudayaan Indonesia.

Pengetahuan tentang klasifikasi dan kategori yaitu pengetahuan tentang kelas, divisi, dan susunan yang dianggap fundamental bagi suatu bidang, tujuan, argumen, atau masalah. Pengetahuan tentang tolak ukur (kriteria) yaitu pengetahuan tentang kriteria-kriteria untuk menguji atau menilai fakta, prinsip, pendapat, dan perilaku. Pengetahuan tentang metodologi yaitu pengetahuan tentang metode-metode penelitian, teknik-teknik, dan prosedur-prosedur yang digunakan dalam suatu bidang dan untuk menyelidiki suatu masalah dan fenomena.

Pengetahuan tentang hal yang umum (universalitas) dan abstraksi dalam suatu bidang yaitu pengetahuan tentang skema-skema dan pola-pola pokok untuk mengorganisasi fenomena dan ide. Pengetahuan tentang hal yang umum dan abstraksi dibagi menjadi dua yakni: (1) pengetahuan tentang prinsip dan generalisasi; dan (2) pengetahuan tentang teori dan struktur. Pengetahuan tentang prinsip dan generalisasi yaitu pengetahuan tentang abstraksi-abstraksi tertentu yang merupakan rangkuman atas hasil pengamatan terhadap suatu fenomena. Pengetahuan tentang teori dan struktur yaitu pengetahuan tentang sekumpulan prinsip dan generalisasi beserta

interelasi yang membentuk suatu pandangan yang jelas, utuh, dan sistematis mengenai sebuah fenomena, masalah, atau bidang yang kompleks.

b. Pemahaman (Comprehension) / C – 2

Pemahaman bersangkutan dengan inti dari sesuatu, ialah suatu bentuk pengertian atau pemahaman yang menyebabkan seseorang mengetahui apa yang sedang dikomunikasikan, dan dapat menggunakan bahan atau ide yang sedang dikomunikasikan itu tanpa harus menghubungkannya dengan bahan lain. Pemahaman dibedakan menjadi tiga, yakni: (1) penerjemahan (translasi) yaitu kemampuan untuk memahami suatu ide yang dinyatakan dengan cara lain dari pada pernyataan asli yang dikenal sebelumnya; (2) penafsiran (interpretasi) yaitu penjelasan atau rangkuman atas suatu komunikasi, misalnya menafsirkan berbagai data sosial yang direkam, diubah, atau disusun dalam bentuk lain seperti grafik, tabel, diagram; dan (3) ekstrapolasi yaitu meluaskan kecenderungan melampaui datanya untuk mengetahui implikasi, konsekuensi, akibat, pengaruh sesuai dengan kondisi suatu fenomena pada awalnya, misalnya membuat pernyataan-pernyataan yang eksplisit untuk menyikapi kesimpulan-kesimpulan dalam suatu karya sastra.

c. Penerapan (Application) / C – 3

Di tingkat ini, seseorang memiliki kemampuan untuk menerapkan gagasan, prosedur, metode, rumus, teori, prinsip di dalam berbagai situasi. Sebagai contoh: agar teh dalam gelas cepat mendingin, maka tutup gelas harus dibuka (bidang fisika), orang perlu menyirami tanaman agar tidak layu (bidang biologi); dan jari yang terlukai harus diberi obat merah (bidang kesehatan).

d. Analisis (Analysis) / C – 4

Analisis diartikan sebagai pemecahan atau pemisahan suatu komunikasi (peristiwa, pengertian) menjadi unsur-unsur penyusunnya, sehingga ide (pengertian, konsep) itu relatif menjadi lebih jelas dan/atau hubungan antar ide-ide lebih eksplisit. Analisis merupakan memecahkan suatu isi komunikasi menjadi elemen-elemen sehingga hierarki ide-idenya menjadi jelas. Kategori analisis dibedakan menjadi tiga, yakni: (1) analisis elemen yaitu analisis elemen-elemen dari suatu komunikasi; (2) analisis hubungan yaitu analisis koneksi dan interaksi antara elemen-elemen dan bagian-bagian dari suatu komunikasi; dan (3) analisis prinsip pengorganisasian yaitu analisis susunan dan struktur yang membentuk suatu komunikasi.

e. Sintesis (Synthesis) / C – 5

Sintesis adalah memadukan elemen-elemen dan bagian-bagian untuk membentuk suatu kesatuan. Sintesis bersangkutan dengan penyusunan bagian-bagian atau unsur-unsur sehingga membentuk suatu keseluruhan atau kesatuan yang sebelumnya tidak tampak jelas. Kategori sintesis dibedakan menjadi tiga yakni: (1) penciptaan komunikasi yang unik, yaitu penciptaan komunikasi yang di dalamnya penulis atau pembicara berusaha mengemukakan ide, perasaan, dan pengalaman kepada orang lain; (2) penciptaan rencana yaitu penciptaan rencana kerja atau proposal operasi; dan (3) penciptaan rangkaian hubungan abstrak yaitu membuat rangkaian hubungan abstrak untuk mengklasifikasikan data tertentu.

f. Evaluasi (Evaluation) / C – 6

Evaluasi adalah menentukan nilai materi dan metode untuk tujuan tertentu. Evaluasi bersangkutan dengan penentuan secara kuantitatif atau kualitatif tentang nilai

materi atau metode untuk sesuatu maksud dengan memenuhi tolok ukur tertentu. Kategori evaluasi dibedakan menjadi dua, yakni: (1) evaluasi berdasarkan bukti internal yaitu evaluasi terhadap ketetapan komunikasi berdasarkan logika, konsistensi, dan kriteria-kriteria internal lain misalnya, menunjukkan kesalahan-kesalahan logika dalam suatu argumen; dan (2) evaluasi berdasarkan bukti eksternal yaitu evaluasi terhadap materi berdasarkan kriteria yang ditetapkan atau diingat, misalnya membandingkan teori-teori, generalisasi-generalisasi, dan fakta-fakta pokok tentang kebudayaan tertentu.

Menurut (Gunawan & Paluti, 2017) Taksonomi Bloom Ranah Kognitif ialah

a) Pengetahuan/ C1

Mengingat dan mengenali kembali pengetahuan, fakta, dan konsep, dari yang sudah dipelajari. Sub kategori proses mengingat dapat berupa menentukan, mengetahui, memberi label, mendaftar, menjodohkan, mencantumkan, mencocokkan, memberi nama, mengenali, memilih, mencari.

b) Memahami/ C2

Membangun makna atau memaknai pesan pembelajaran, termasuk dari apa yang diucapkan, dituliskan, dan digambar". Sub kategori proses dari memahami adalah menafsirkan, mencontohkan, mendeskripsikan, merangkum, menyimpulkan, membandingkan, dan menjelaskan.

c) Mengaplikasikan/ C3

Menggunakan ide dan konsep yang telah dipelajari untuk memecahkan masalah pada situasi atau kondisi real (sebenarnya). Aplikasi disini dapat diartikan sebagai penerapan atau penggunaan hukum-hukum, rumus, metode dan prinsip dalam

konteks atau situasi yang lain. Sub kategori proses mengaplikasikan adalah menerapkan, menghitung, mendramatisasi, memecahkan, menemukan, memanipulasi, memodifikasi, mengoperasikan, memprediksi, mengimplementasikan, memecahkan.

d) Menganalisis/ C4

Menggunakan informasi untuk mengklasifikasi, mengelompokkan, menentukan hubungan suatu informasi dengan informasi lain, antara fakta dan konsep, argumentasi dan kesimpulan. Sub kategori proses menganalisis adalah mengedit, mengkategorikan, membandingkan, membedakan, menggolongkan, memerinci, mendeteksi, menguraikan suatu objek, mendiagnosis, merelasikan, menelaah.

e) Mengevaluasi/ C5

Menilai suatu objek, suatu benda, atau informasi dengan kriteria tertentu. Sub kategori untuk mengevaluasi adalah membuktikan, memvalidasi, memproyeksi, mereview, mengetes, meresensi, memeriksa, mengkritik.

f) Mencipta/ C6

Meletakkan atau menghubungkan bagian-bagian di dalam suatu bentuk keseluruhan yang baru; menyusun formulasi baru dari formulasi-formulasi yang ada. Sub kategori untuk mencipta adalah menghasilkan, merencanakan, menyusun, mengembangkan, menciptakan, membangun, memproduksi, menyusun, merancang, membuat.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa taksonomi bloom berdasarkan ranah kognitif adalah C1 samapi C6 yaitu pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sinters, dan evaluasi

6. Kerangka konseptual

Model pembelajaran Picture and Picture adalah suatu metode belajar yang menggunakan gambar dan dipasangkan /diurutkan menjadi urutan logis. Pembelajaran ini memiliki ciri aktif, inovatif, kreatif, dan menyenangkan sehingga dapat lebih optimal pembelajaran ini akan dapat meningkatkan keterampilan berbicara. Menurut (Malini et al., 2013)

Hasil belajar merupakan akibat dari proses belajar seseorang. Hasil belajar terkait dengan perubahan pada diri orang yang belajar. Bentuk perubahan sebagai hasil dari belajar berupa perubahan pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku, keterampilan dan kecakapan. Perubahan dalam arti perubahan-perubahan yang disebabkan oleh pertumbuhan tidak dianggap sebagai hasil belajar. Perubahan sebagai hasil belajar bersifat relatif menetap dan memiliki potensi untuk dapat berkembang. (I. Lestari, 2015)

Penggunaan model pembelajaran yang kreatif dan inovatif, tentu dapat menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan, mampu menstimulasi kemampuan anak, baik itu dalam aspek perkembangannya maupun pada meningkatnya hasil belajar siswa sesuai dengan tahapan usianya. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan adalah model pembelajaran picture and picture. Model pembelajaran picture and picture merupakan suatu model pembelajaran yang dilakukan dengan cara menyatukan gambar secara utuh.

Diharapkan dengan mengaplikasikan model pembelajaran picture and picture siswa dapat lebih aktif dalam pembelajaran, karena jika siswa sudah aktif dalam pembelajaran maka siswa akan tidak malu dalam bertanya atau mengemukakan

pendapatnya, semangat belajarnya tinggi, dan siswa sudah bisa untuk memecahkan permasalahan dalam pembelajaran.

7. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan dugaan sementara yang dikemukakan peneliti mengenai hasil penelitian yang nantinya diuji kebenarannya, bahwa adanya pengaruh variabel dalam penelitian ini, yaitu terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran model picture and picture mencari terhadap kecerdasan logika matematika siswa kelas IV SDN013848 Gedangan.

Adapun nilai signifikasinya yaitu 5%, jika $\alpha < 0,05$ maka H_a diterima sedangkan jika $\alpha \geq 0,05$ maka H_a ditolak.

- a. $H_0 > H_a$, artinya jika nilai H_0 lebih besar dari pada H_a , maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- b. $H_0 < H_a$, artinya jika nilai H_0 lebih kecil dari pada H_a , maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Hipotesis penelitiannya adalah :

- a. $H_0 =$ Tidak ada pengaruh yang signifikan pada penerapan model pembelajaran picture and picture terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD 013848 Gedangan.
- b. $H_a =$ Ada pengaruh yang signifikan pada penerapan model pembelajaran picture and picture terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD 013848 Gedangan.

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SDN 013848 Gedangan yang berlokasi di Kabupaten Asahan, Kecamatan Pulo Bandring, Desa Gedangan, Dusun IV.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan pada semester ganjil tahun ajaran 2022/2023 pada 17 November 2022 Sampai 1 Juni 2023. Waktu penelitian ini disesuaikan dengan kalender akademik pendidikan untuk pelaksanaan perlakuan dalam bentuk kegiatan belajar mengajar atau pun proses pembelajaran.

Adapun rincian penelitian yang penulis buat adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan							
		oktober	November	desember	Januari	febuari	Maret	juni	Juli
1.	Pengajuan Judul								
2.	Penyusunan Proposal								
3.	Bimbingan Proposal								
4.	Seminar Proposal								
5.	Pengumpulan Data								
6.	Bimbingan Skripsi								
7.	Sidang Skripsi								

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi Menurut (Widyawati, 2019) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik. kesimpulanya. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas IV di SDN 013848 Gedangan yang terdiri dari 2 kelas.

Tabel 3.2
Sampel Siswa Kelas IV SD Negeri 013848 Gedangan

Kelas A	14
Kelas B	14

1. Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari populasi yang akan diteliti. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu akan diambil dua kelas sebagai sampel. Satu kelas sebagai kelas eksperimen dan satu kelas lagi sebagai kelas kontrol. Kelas kontrol dalam pembelajarannya menggunakan metode konvensional sedangkan kelas eksperimen menggunakan metode pembelajaran Picture and Picture.

Pada pengambilan sampel teknik yang digunakan yaitu sampling jenuh. Sugiyono berpendapat bahwa teknik sampling jenuh merupakan penentu sampel apabila sampel digunakan pada seluruh anggota populasi. Hal demikian diterapkan jika jumlah populasi sedikit, tidak lebih dari 28 peserta didik karena peneliti mengharapkan membuat generalisasi dengan menghindari kesalahan yang besar.

Tabel 3.3
Data Sampel Desain Penelitian

NAMA	SAMPEL	TOTAL
Kelas Eksperiment	IV ^A	14
Kelas Kontrol	IV ^B	14
JUMLAH		28

Menurut (Purnama, 2019) “Penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan”. Terdapat banyak jenis metode penelitian dimana proses pemilihannya disesuaikan dengan tujuan yang akan dicapai dari penelitian itu sendiri, dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode True- experimental dengan Pretest-Posttest Control Group Design. Dalam penelitian ini terdapat dua kelompok yang dipilih secara random, kemudian diberi pretest untuk mengetahui keadaan awal adakah perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok control.

3.4 Tabel Desain Penelitian

R	X	O1
R		O2

Keterangan :

R : Random

O1 : Posttest Kelompok Eksprimen

O2 : Posttest Kelompok

Kontrol X : Tindakan atau perlakuan dengan menggunakan metode Demonstrasi

C. Variabel Penelitian

Bahwa “variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kerjaan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan Menurut (sugiyono d.,2018). Adapun yang menjadi variabel dalam penelitian adalah :

X yaitu :Model picture and picture.

Y yaitu : Hasil belajar siswa.

D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah batasan dan cara pengukuran variabel yang akan diteliti. Definisi operasional (DO) variabel disusun dalam bentuk matrik, yang berisi : nama variabel, deskripsi variabel (DO), alat ukur, hasil ukur dan skala ukur yang digunakan (nominal, ordinal, interval dan rasio). Definisi operasional dibuat untuk memudahkan dan menjaga konsistensi pengumpulan data, menghindarkan perbedaan interpretasi serta membatasi ruang lingkup variabel. Langkah-langkah mendefinisi operasionalkan variabel:

1. Mencari definisi operasional variabel yang telah ditulis dalam literatur oleh peneliti sebelumnya. Kalau sudah didapat dan definisi tersebut cukup operasional, maka dapat langsung untuk dipakai. Kalau definisi tersebut belum operasional, maka kita harus mendefinisikan variabel tersebut seoperasional mungkin, sehingga memudahkan dalam penyusunan kuesioner.
2. Kalau dalam literatur belum ada definisi operasional variabel yang diperlukan, maka harus dibuat definisi operasional sendiri dan mendiskusikan dengan sesama peneliti agar lebih operasional, sebelum digunakan.
3. Dengan uji coba kuesioner dengan jawaban terbuka, sehingga bisa dibuat definisi operasional suatu variabel.

E. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (menurut sugiyono (2017: 148)). Di dalam penelitian ini, adapun instrumen penelitian adalah berbentuk Tes.

Tes dilakukan oleh peneliti kepada siswa kelas IV SD berupa soal/penugasan yang akan siswa kerjakan untuk mengetahui hasil belajar siswa pada saat sebelum menggunakan metode pembelajaran picture and picture dan setelah menggunakan metode pembelajaran picture and picture Adapun hasil dari tes ini berupa data angka terkait hasil belajar siswa setelah mengerjakan tes yang diberikan.

Di dalam tes ini merupakan uji coba terkait pemahaman siswa tentang pembelajaran Matematika adapun tes yang diberikan kepada siswa berupa soal cerita yang berjumlah 10 butir soal untuk mengukur kemampuan kecerdasan logika matematika siswa, tes yang digunakan yaitu pretest (tes awal) dan posttest (tes akhir). Berikut adalah kisi-kisi instrument soal tes hasil belajar siswa.

Berikut adalah kisi-kisi instrument soal tes kecerdasan logika matematika.

Tabel 3.5 Kisi-Kisi Soal Pre Tes

Kompetensi Dasar	Indikator	Ranah Kogitif					
		C1	C2	C3	C4	C5	C6
8.1 menentukan sifat-sifat bangun ruang	3.8.1 mengenal bangun ruang		1,7		2,5,6,8		
8.2 Menentukan pencerminan bangun datar	4.6.1 Menentukan pencerminan bangun ruang.	3,4,9,10					

Tabel 3.5 Kisi-Kisi Soal Post Tes

Kompetensi Dasar	Indikator	Ranah Kogitif					
		C1	C2	C3	C4	C5	C6
8.1 menentukan sifat-sifat bangun ruang	3.8.1 mengenal bangun ruang		2,3		5,6,7,9		
8.2 Menentukan pencerminan bangun datar	4.6.1 Menentukan pencerminan bangun ruang.	4,1,8,10					

Mengetahui rata-rata yang ditentukan sebagai persentase nilai kelompok untuk menentukan perolehan hasil belajar siswa. Interpretasi dan klasifikasi tujuan kegiatan berikut dapat dilakukan dengan menggunakan tabel aktivitas belajar siswa yang diambil dari kategori persentase oleh M. Ngalim Purwanto (2010: 103):

Tabel 3.6 Presentase Aktivitas Belajar Siswa

No	Presentase (%)	Kategori
1.	85 – 100 %	Sangat Baik
2.	75 – 84 %	Baik
3.	65 – 74 %	Cukup Baik
4.	55 – 64 %	Kurang
5.	< 54 %	Kurang Sekali

F. Tehnik Pengumpulan Data

Dimana teknik pengumpulan berupa data atau bukti yakni suatu langkah dipakai dari seorang peneliti dalam proses pengumpulan data-data penelitiannya. Adapun tehnik mengumpulkan data-data yang dipakai yaitu : 1. Pemberian Tes Metode ini memiliki tujuan dalam mengetahui kinerja siswa dalam belajar di kelas X. Dimana tes di berlakukan dalam dua kali melalui pre-test dan post-test. 2. Dokumentasi Metode ini dilakukan dengan cara menyelidiki benda tertulis seperti buku-buku, dokumen,

serta peraturan-peraturan dan sebagainya, serta mengambil gambar saat proses pembelajaran didalam kelas.

G. Teknik Analisis Data

Dalam melakukan sebuah penelitian maka akan dilakukan pengumpulan data. Yang mana data ini akan mengetahui sampai mana kemampuan ataupun masalah-masalah dari sebuah penelitian. Adapun analisis data ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana mengelola data supaya bisa dipertanggungjawabkan kebenarannya.

1. Uji Validitas

Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Meteran yang valid dapat digunakan untuk mengukur panjang dengan teliti, karena meteran memang alat untuk mengukur panjang. Meteran tersebut menjadi tidak valid jika digunakan untuk mengukur berat. Jika nilai r_{xy} akan dibandingkan dengan koefisien r_{tabel} dengan derajat kebebasan $(n-2)$. Dengan menggunakan taraf signifikansi pada 5%, jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka instrument dikatakan valid, namun jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka instrument tidak valid.

Agar lebih memudahkan dalam perhitungan waktu penelitian, disini penulis menggunakan SPSS 20.0 for windows. Adapun langkah-langkah pada uji validitas dengan menggunakan aplikasi SPSS 20.0 for windows yaitu sebagai berikut:

- Tahap 1 : Aktifkan program SPSS 20.0 for windows.
- Tahap 2 : Buat data pada variabel view.
- Tahap 3 : Masukkan data pada data view.
- Tahap 4 : Klik analyze – correlate – bivariate, akan muncul kotak bivariate correlation masukkan —skor jawaban dan skor total —ke variable,

pada correlation coeffiens klik pearson dan pada correlation cefficients klik — two tailedi” – klik OK.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah sejauhmana hasil suatu proses pengukuran dapat di percaya. Reliabilitas mempunyai berbagai nama lain seperti konsistensi, keterandalan, keterpercayaan, kestabilan, keajekan dan sebagainya(Zulpan & Rusli, 2020).

Tahap 1 : Aktifkan program SPSS 16.0 for windows.

Tahap 2 : Buat data pada variable view.

Tahap 3 : Masukkan data pada data view.

Tahap 4 : Klik analizy – scale – reability analisis, akan muncul kotak reability analysis masukkan —semua skor jawaban — ke items. Pada model pilih alpha – statistic, descriptive for klik scale – klik continue – klik OK.

3. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk membuktikan sampel berasal dari suatu pupulasi yang berdistribusi normal atau bisa juga membuktikan populas yang dimiliki berdistribus normal dengan taraf signifikansi yang di gunakan adalah 5% (0,5).

- Jika $\alpha \leq 0,05$ maka data dinyatakan normal.
- Jika $\alpha > 0,05$ maka data dinyatakan tidak normal.

Langkah-langkah untuk uji normalitas menggunakan SPSS 20 For windows sebagai berikut :

- Tahap 1 : Buka aplikasi SPSS 20 For windows.
- Tahap 2 : Pada halaman SPSS 20 For windows klik variable view, maka akan muncul halaman variable view. Isi di kolom name pertama dengan kelompok A pada labels dapat di isi religiusitas dan pada kolom name kedua klik kelompok B dengan labels dapat di isi agresivitas.
- Tahap 2 : Klik halaman data View, maka akan terbuka halaman data View lalu isi dengan data yang sudah dibuat.
- Tahap 3 : Lalu klik analyze ~ regression ~ linear ~ religiusitas pindah ke independent ~ agresivitas pindah ke dependent ~ save ~lalu klik unstandardized pada kolom residual ~ lalu klik continue ~ klik oke lalu close klik no
- Tahap 3 : Lalu kolom awal akan muncul rec 1 yang akan digunakan
- Tahap 4 : Klik analyze kembali ~ nonparametric test ~ legacy dialogs ~ 1.sampel K.S ~ unstandardized pindah ke kanan ~ lalu klik distribution normal ~ klik oke

4. Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan uji prasyarat untuk dibuktikan apakah kelas kontrol dan kelas eksperimen data sampel berasal dari populasi dengan varian sama atau tidak. taraf signifikansi 5% (0,05) untuk menentukan homogen sebagai berikut :

- ii. Nilai $\alpha \leq 0,05$ maka data mempunyai varian yang homogen
- iii. Nilai $\alpha > 0,05$ maka data tidak memiliki varian yang tidak homogen.

Langkah-langkah untuk uji homogenitas menggunakan SPSS 20 For window sebagai berikut :

Tahap 1 : Buka aplikasi SPSS 20 For windows.

Tahap 2 : Pada halaman SPSS 20 For windows pada data view masukkan data yang sudah di siapkan di excel lalu klik variable view, maka akan muncul halaman Variable View, kemudian isi pada kolom name pertama ketik hasil, pada labels ketik hasil belajar dan pada kolom values klik titik tiga lalu tulis 1 dan pada label dan 2 kelas kelas B lalu klik add klik ok. Lalu kembali data view klik analyze ~ compare means ~ one-way onova ~ hasil belajar pindah ke kotak dependent dan kelas pindah ke kotak factor ~ lalu klik options ~ lalu untuk uji homogenitas pilih homogeneity of variance test dan berikan tanda centang ~ klik continue ~ klik ok

8. Uji Hipotesis

Dalam penelitian pada uji hipotesis digunakan uji-t yang mana satu sampel akan dihitung mengenai rumus paires sample t-test. Pada uji t dipergunakan untuk menguji adanya pengaruh model picture and picture terhadap hasil belajar siswa kelas IV kemudian diberikan perlakuan sesuai dengan nilai Pre-Test dan Post-Test.

Untuk menguji hipotesis disini menggunakan bantuan SPSS type 20.0. adapun langkah-langkah dari SPSS type 20.0 adalah sebagai berikut:

Tahap 1 : Aktifkan aplikasi SPSS type 20.0

Tahap 2 : Buat data pada variabel view

Tahap 3 : Masukkan data pada data view

Tahap 4 : Klik data view lalu var 001 diubah menjadi X dan var 002 diubah menjadi Y – decimals di ubah menjadi 0 – label pada kolom pertama di ketik hasil dan pada kolom kedua ditulis kelas – kembali ke data

view - Klik analyze – regression – linear – klik dan pindahkan hasil ke kolom independent – klik dan pindahkan kelas ke kolom dependent — klik Ok

a. Adapun kriteria pengambilan keputusan uji t:

- Nilai signifikansinya yaitu 5% (0,05)
- Jika nilai sig. (2-tailed) < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti model pembelajaran Picture and Picture berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa.
- Jika nilai sig. (2-tailed) > 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak, berarti model pembelajaran Picture and Picture tidak berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD 013848 Gedangan dilakukan terhadap satu kelas untuk dijadikan validasi soal penelitian di kelas V yang berjumlah 28 siswa dengan memberi soal kepada siswa lalu siswa mengerjakan soal yang diberikan agar dapat mengetahui ke validitan soal tersebut, berdasarkan hasil validasi Soal di kelas V siswa mampu menjawab semua soal dengan baik dan benar , maka dari itu soal yang digunakan sangat layak dan valid untuk digunakan dan diujikan di kelas IV. Selanjutnya peneliti memberikan tes awal (pre-test) sebanyak 10 soal kepada siswa kelas IV disekolah SD 013848 Gedangan untuk mengetahui bagaimana hasil belajar siswa sebelum menggunakan Model Pembelajaran picture and picture. Setelah peneliti memberikan tes awal (pretest) kepada siswa ternyata masih banyak siswa yang terdapat kurang mampu dan tidak dapat memahami materi bangun ruang pada mata pelajaran matematika.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa pada materi bangun ruang dengan metode Picture And Picture. Setelah data dikumpulkan, selanjutnya adalah menganalisis data agar ditemukan ada atau tidaknya pengaruh model Picture And Picture pada mata pelajaran Matematika. Model Picture And Picture dapat mempengaruhi hasil belajar siswa karena model ini bisa membantu siswa buat lebih fokus dan lebih praktis pada materi bangun ruang yang menggunakan tujuan pembelajaran dan penggunaan gambar pada proses pembelajaran bisa

diseragamkan. Dengan Model Picture And Picture ini siswa bisa melihat serta melihat melalui media yang disediakan, maka dari itu Media ini mampu memotivasi belajar serta memberi wawasan lebih terhadap siswa.

B. Hasil Analisis Data

1. Analisis uji coba instrument

a. Data Validitas

Perolehan hasil dari uji validitas tes yang berjumlah 10 butir soal terhadap 28 responden yaitu siswa kelas IV SDN 013848 Gedangan. Pengujian validitas tes ini dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS versi 20 untuk mencari butir-butir soal yang valid. Hasil coba validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r_{hitung} dan r_{tabel} , dikatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, begitu juga sebaliknya apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$, begitu juga sebaliknya apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka tidak valid. Data tersebut disajikan dalam tabel berikut ini :

Tabel 4.1
uji Validitas

No soal	r hitung	r tabel	Keterangan
Soal 1	0.433	0,361	Valid
Soal 2	0.929	0,361	Valid
Soal 3	0.380	0,361	Valid
Soal 4	0.631	0,361	Valid
Soal 5	0.580	0,361	Valid
Soal 6	0.641	0,361	Valid
Soal 7	0.531	0,361	Valid
Soal 8	0.629	0,361	Valid
Soal 9	0.587	0,361	Valid
Soal 10	0.580	0,361	Valid

Berdasarkan hasil validitas yang diberi nama X1 dan Y dengan N= 28 pada signifikansi 5% pada distribusi nilai rtabel statistik maka diperoleh nilai rtabel sebesar 0,361. Maka nilai rhitung dari X1 sampai X28 lebih besar dari rtabel maka dapat disimpulkan data tersebut dinyatakan Valid.

2. Data Reabilitas

Uji reabilitas bertujuan untuk mengetahui tingkat konsistensi soal yang digunakan oleh peneliti, sehingga soal tersebut dapat diandalkan meskipun penelitian dilakukan berulang kali dengan soal yang sama dan waktu yang berbeda. Dasar pengambilan uji reliabel cronbach's alpha menurut Wiranta Sujerweni (2004) kuesioner dikatakan reliabel jika nilai cronbach's alpha > 06 . Data tersebut disajikan dalam tabel di bawah ini :

Tabel 4.2
Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.651	10

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada tabel di atas dapat dilihat bahwa cronbach's alpha di dalam penelitian ini adalah 0,651 dengan jumlah item ada 10. Jadi dapat disimpulkan bahwa cronbach's alpha > 06 sehingga instrument ini dapat dikatakan reliabel (handal).

a. Data Hasil Penelitian kelas Eksperimen

Berdasarkan hasil analisis deskriptif presentase diperoleh hasil belajar siswa pada materi bangun ruang pada pelajaran matematika siswa sebelum diberikan perlakuan atau sebelum menggunakan Model Pembelajaran pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4.3
Hasil Nilai Pre-test Siswa

Kategori	Interval	Responden	Presentase
Sangat Baik	80 – 100 %	1	7,1 %
Baik	70 – 80 %	2	1,4 %
Cukup Baik	60 – 70 %	3	2,1 %
Kurang	50 – 60 %	0	0 %
Kurang Sekali	< 50%	8	5,7 %
Jumlah		14	100 %

Berdasarkan tabel di atas, hasil analisis presentase Pre-test menunjukkan dari 14 responden pada penelitian ini terdapat 5,7% hasil belajar siswa pada materi bangun ruang pada pelajaran matematika siswa termasuk kedalam kategori kurang, hasil belajar matematika siswa yang tergolong kedalam kategori cukup 2,1%, pada hasil belajar matematika siswa tergolong dalam kategori baik 1,4% dan hasil belajar matematika siswa tergolong dalam kategori sangat baik 7,1.

Tabel 4.4
Hasil Nilai Post-test Siswa

Kategori	Interval	Responden	Presentase
Sangat Baik	80 – 100 %	2	1,4 %
Baik	70 – 80 %	3	0,5 %
Cukup Baik	60 – 70 %	4	2,8 %
Kurang	50 – 60 %	0	0 %
Kurang Sekali	< 50%	5	3,5 %
Jumlah		14	100 %

Berdasarkan tabel di atas, hasil analisis presentase post-test menunjukkan dari 14 responden post-test pada penelitian ini terdapat 3,5% pada hasil belajar siswa pada materi bangun ruang pada pelajaran matematika siswa termasuk kedalam kategori kurang, hasil belajar matematika siswa yang tergolong kedalam kategori cukup 2,8%, pada hasil belajar matematika siswa tergolong dalam kategori baik 0,5%, dan hasil belajar matematika siswa tergolong dalam kategori sangat baik 1,4 Post-test.

b. Data Hasil Penelitian kelas kontrol

Tabel 4.5
Hasil Nilai Pre-test Siswa

Kategori	Interval	Responden	Presentase
Sangat Baik	80 – 100 %	2	1,4 %
Baik	70 – 80 %	3	2,1 %
Cukup Baik	60 – 70 %	4	2,8 %
Kurang	50 – 60 %	0	0 %
Kurang Sekali	< 50%	5	3,5 %
Jumlah		14	100

Berdasarkan tabel di atas, hasil analisis presentase Pre-test menunjukkan dari 14 responden pada penelitian ini terdapat 3,5% pada hasil belajar siswa pada materi bangun ruang pada pelajaran matematika siswa termasuk kedalam kategori kurang, hasil belajar matematika siswa yang tergolong kedalam kategori cukup 2,8%, pada hasil belajar matematika siswa tergolong dalam kategori baik 2,1% dan hasil belajar matematika siswa tergolong dalam kategori sangat baik 1,4%..

Tabel 4.6
Hasil Nilai Post-test Siswa

Kategori	Interval	Responden	Presentase
Sangat Baik	80 – 100 %	3	2,1 %
Baik	70 – 80 %	7	0,5 %
Cukup Baik	60 – 70 %	5	3,5 %
Kurang	50 – 60 %	0	0 %
Kurang Sekali	< 50%	4	2,8 %
Jumlah		14	100 %

Berdasarkan tabel di atas, hasil analisis presentase Pre-test dan post-test menunjukkan dari 14 responden pada penelitian ini terdapat 2,8% pada hasil belajar siswa pada materi bangun ruang pada pelajaran matematika siswa termasuk kedalam kategori kurang, hasil belajar matematika siswa yang tergolong kedalam kategori cukup 3,5%, pada hasil belajar matematika siswa tergolong dalam kategori baik 0,5% dan hasil belajar matematika siswa tergolong dalam kategori sangat baik 2,1%

3. Uji Normalitas

Uji normalitas yaitu untuk menguji apakah data tersebut sudah berdistribusi normal atau tidak. Dalam uji normalitas ini menggunakan bantuan SPSS type 20.0. Adapun kriteria pengambilan uji normalitas dengan nilai $\alpha = 5\%$ adalah jika nilai tersebut signifikan $< \alpha$ maka data variannya tidak normal sedangkan $> \alpha$ maka data mempunyai varian yang normal. Berikut ini adalah hasil dari uji normalitas yaitu pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.7
Uji Normalitas
Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Post	.388	14	.067	.726	14	.013
Pre	.219	14	.066	.839	14	.016

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui nilai signifikansi Post 0.067 dan Pre 0.219 lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi Normal.

4. Data Homogenitas

Setelah melakukan uji normalitas maka langkah selanjutnya yaitu melakukan uji homogenitas. Pada uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah variasi populasi sama atau tidak. Adapun uji homogenitas ini memakai bantuan dari SPSS type 20.0. Adapun kriteria pada uji homogenitas maka nilai $\alpha = 5\%$ (0,05) adalah jika nilai signifikan $\geq \alpha$ maka data bersifat homogen sedangkan pada nilai signifikan $< \alpha$ maka data tidak bersifat homogen.

Tabel 4.8
Uji Homogenitas
Test of Homogeneity of Variances

hasil belajar			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
5.461	1	28	.027

Tabel 4.8 diatas bahwa nilai signifikan yang dihasilkan pada uji homogenitas adalah sebesar $0,27 > 0,05$. Disini dapat kita simpulkan bahwa data yang dihasilkan sudah bersifat homogenitas.

5. Data Hipotesis

1. Jika nilai sig $< 0,05$, atau t hitung $> t$ tabel maka terdapat pengaruh variabel X terdapat variabel y
2. Jika nilai sig $> 0,05$ atau t hitung $< t$ tabel maka tidak terdapat pengaruh variabel X terdapat variabel Y

Pada uji hipotesis ini dilakukan dengan bantuan SPSS type 20.0 melalui uji t (independent t test). Adapun pengambilan dari uji t adalah jika nilai sig. (2-tailed) $< 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Berikut ini adalah hasil dari uji hipotesis yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.9
Uji Hipotesis

	Paired Differences				t	Df	Sig.(2-tailed)	
	Mean	Std.Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower				Upper
Pair 1 Pre Test - Post Test	.350	1.020	.143	.420	.989	2.451	28	.021

Berdasarkan pada tabel 4.9 diatas bahwa nilai sig.(2-tailed) adalah $2,451 < 0,005$. Disini dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Dalam model

pembelajaran Picture and Picture berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 013848 Gedangan.

C. Diskusi Hasil Penelitian

1. Pembahasan Berdasarkan Sebelum Menggunakan Model Picture And Picture

Sebelum melakukan sebuah penelitian, maka harus terlebih dahulu menyiapkan instrument berupa tes pilihan ganda untuk mengetahui apakah adanya pengaruh pada hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 013848 Gedangan dengan menggunakan model pembelajaran Picture and Picture. Langkah selanjutnya yaitu dengan menentukan validitas dan reabilitas dalam melakukan sebuah penelitian. Berikutnya apabila soal berupa tes tersebut sudah valid maka tahap selanjutnya adalah melakukan pretest, yang mana pretest ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum diberikan perlakuan. Lalu peneliti melakukan penelitian di kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran picture and picture sedangkan di kelas kontrol menggunakan metode pembelajaran ceramah sebagai pembanding dan di akhiri dengan memberikan post test atau sesudah perlakuan sehingga dapat dilihat dari nilai rata-rata pada pretest dan post test yang hasilnya berbeda-beda.

Untuk mengetahui apakah perlakuan tersebut berhasil atau tidak maka harus dilakukan terlebih dahulu berdasarkan hasil uji normabilitas diketahui nilai signifikansi 0.514 lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi Normal. Jika dilihat dari uji homogenitas dengan menggunakan bantuan SPSS type 20.0 diperoleh dari hasil nilai signifikan yang dihasilkan pada uji

homogenitas adalah sebesar $0,27 > 0,05$. Disini dapat kita simpulkan bahwa data yang dihasilkan sudah bersifat homogenitas.

Dalam penggunaan model pembelajaran picture and picture dapat memberikan pengaruh dalam hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 013848 Gedangan. Dengan menggunakan model pembelajaran picture and picture terlihat bahwa siswa berperan aktif dan tercipta suasana pembelajaran yang menyenangkan. Selain itu juga model pembelajaran picture and picture ini dapat membantu pemahaman siswa mengenai bangun ruang. Mereka dapat mengetahui rumus, macam-macam bangun ruang dan lain-lainnya.

Bedasarkan analisis data yang telah dilakukan dapat dilihat peningkatan hasil belajar siswa. Perbedaan dari hasil tes pretest dan posttest membuktikan bahwa hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh model pembelajaran Picture and Picture terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 013848 Gedangan dapat diterima.

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan uji t (independent t test) dengan menggunakan bantuan SPSS type 20.0 yang diperoleh dari nilai sig.(2-tailed) adalah $0,000 < 0,005$. Disini dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Dalam model pembelajaran Picture and Picture berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 013848 Gedangan.

D. Keterbatasan Penelitian

Di dalam sebuah penelitian pastinya memiliki keterbatasan baik itu pada sumber sampel maupun instrumen. Disini peneliti menyadari bahwa masih banyak keterbatasan-keterbatasan dari penelitian ini, antara lain

1. Keterbatasan Waktu

Karena waktu yang diberikan terbatas maka penelitian ini dilakukan hanya yang berhubungan dengan penelitian saja sehingga waktunya cukup singkat dan peneliti harus memanfaatkan waktu sebaik-baiknya.

2. Keterbatasan Kemampuan

Peneliti masih menyadari bahwa dalam penelitian ini masih memiliki keterbatasan khususnya dalam bidang ilmiah. Akan tetapi, peneliti berusaha semaksimal mungkin untuk memahami bidang ilmiah melalui bimbingan dosen. Walaupun peneliti masih banyak memiliki keterbatasan dalam penelitian ini, disini peneliti bersyukur bahwa penelitian ini dapat terlaksana baik dengan lancar.

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai Pengaruh Model Picture And Picture Terhadap hasil belajar siswa pada Pembelajaran Matematika siswa Kelas IV SD Negeri 013848 Gedangan Tahun Ajaran 2022/2023. Maka sebagai akhir dari penelitian menarik kesimpulan hasil penelitian sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil nilai pretestt siswa mendapatkan nilai rata-rata hasil belajar siswa pada kelas kontrol sebesar 47,14 dimana nilai tersebut siswa belum menggunakan model Picture And Picture. Namun, setelah menggunakan model Picture And Picture hasil nilai rata-rata siswa pada posttest sebesar 75,85. Sehingga terdapat selisih sebesar 28,71, sedangkan hasil nilai pretestt di kelas eksperiment mendapatkan nilai rata-rata sebesar 45,71 dimana nilai tersebut siswa belum menggunakan model Picture And Picture. Namun, setelah menggunakan model Picture And Picture hasil nilai rata-rata siswa pada posttest sebesar 70,71 Sehingga terdapat selisih sebesar 25. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa model Picture And Picture terdapat pengaruh yang signifikan padaproses pembelajaran.
2. Berdasarkan pada tabel 4.9 diatas bahwa nilai sig.(2-tailed) adalah $2,451 < 0,005$. Disini dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Dalam model pembelajaran Picture and Picture berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 013848 Gedangan.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan, saran yang diajukan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi sekolah Berdasarkan hasil penelitian ini disarankan agar proses belajar mengajar dengan menggunakan model picture and picture dikembangkan para guru untuk dapat digunakan pada saat pembelajaran di kelas.
2. Bagi Pendidik Pendidik disarankan agar dapat menggunakan model picture and picture pada pelajaran matematika sehingga pembelajaran lebih efektif dan menyenangkan..
3. Bagi Peneliti Bagi para peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan kembali penelitian dengan menggunakan menggunakan model picture and picture pada mata pelajaran lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Fauhah, H., & Rosy, B. (2020). Analisis Model Pembelajaran Make A Match Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 9(2), 321–334.
- Gunawan, I., & Paluti, A. R. (2017). Taksonomi Bloom – Revisi Ranah Kognitif. *E-Journal.Unipma*, 7(1), 1–8.
- Hasriadi, H. (2022). Metode Pembelajaran Inovatif di Era Digitalisasi. *Jurnal Sinestesia*, 12(1), 136–151.
- Ikrom, F. D., & Putri, Y. (2021). Pengaruh Model Picture And Picture Pada Pelajaran IPA Di Sekolah Dasar (Studi Literatur). 02(01).
- Junedi, B., Mahuda, I., & Kusuma, J. W. (2020). Optimalisasi keterampilan pembelajaran abad 21 dalam proses pembelajaran pada Guru MTs Massaratul Mut'allimin Banten. *Transformasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 16(1), 63–72. <https://doi.org/10.20414/transformasi.v16i1.1963>
- Lestari, I. (2015). Pengaruh Waktu Belajar dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 3(2), 115–125.
- Lestari, W. (2017). Pengaruh Kemampuan Awal Matematika dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Analisa*, 3(1), 76.
- Malini, N. K. S., Suarni, N. K., & Suara, I. M. (2013). Penerapan Model Pembelajaran Picture And Picture Melalui Media Gambar Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Pada Anak Taman Kanak-Kanak. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 1–9.
- Manurung, A. A., Nasution, M. D., & Nisah, K. (2021). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (Lkpd) Melalui Strategi Belajar Small Group Work Pada Materi Bangun Ruang Sisi Datar. *Numeracy*, 8(2), 83–89.
- Marus, A. dan S. M. (2017). Dampak Model Picture and Picture Terhadap Hasil Belajar Dalam Pembelajaran Ips. *Jurnal: Pendidikan Dan Pembelajaran*, 1–9.
- Pratiwi, N., & Aslam, A. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Picture And Picture terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 3697–3703.
- Purnama, A. (2019). Pengaruh Pendekatan Taktis Dan Pendekatan Teknis Dalam Pembelajaran Permainan Sepakbola. *Molecules*, 9(1), 148–162.

- Reichenbach, A., Bringmann, A., Reader, E. E., Pournaras, C. J., Rungger-Brändle, E., Riva, C. E., Hardarson, S. H., Stefansson, E., Yard, W. N., Newman, E. A., & Holmes, D. (2019). No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析Title.
- Sembiring, R. B., & . M. (2013). Strategi Pembelajaran Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Teknologi Pendidikan (JTP)*, 6(2), 34–44.
- Wahyuni, L., & Huriyati, N. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Picture and Picture Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa pada Pokok Bahasan Teorema Phytagoras. *Tarbawi : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 16(2), 154–159.
- Widyawati, W. Y. (2019). Keefektifan Model Pembelajaran Picture and Picture Dalam Keterampilan Menulis Untuk Tingkat Universitas. *KREDO : Jurnal Ilmiah Bahasa Dan Sastra*, 2(2), 226–241.
- Zulpan, Z., & Rusli, A. (2020). Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penilaian Membaca Short Functional Text Pada Siswa Smp Kelas Viii. *Jurnal Pendidikan Guru*, 1(1), 86–95. <https://doi.org/10.47783/jurpendigu.v1i1.66>

Lampiran – Lampiran

SILABUS

Nama Sekolah : SDN 013848 Gedangan

Mata pelajaran : Matematika

Kelas/Semester : IV/II

Standar Kompetensi : 8. Memahami sifat bangun ruang sederhana dan hubungan antar bangun datar

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi waktu	Alat/Sumber Bahan
8.1 Menentukan sifat-sifat bangun ruang sederhana	Bangun Ruang	<ul style="list-style-type: none"> •Siswa mengenal bangun ruang (balok dan kubus) •Siswa menentukan sifat-sifat bangun ruang (balok dan kubus). 	8.1.1 Mengenal bangun ruang (balok dan kubus). 8.1.2 Menentukan sifat-sifat bangun ruang (balok dan kubus).	Unjuk kerja Tes tertulis Lisan	2 JPL	Ayo Belajar Matematika 4 (Burhan Mustaqim, BSE) Soal-soal dari guru Model bangun ruang (pejal dan

		<ul style="list-style-type: none"> •Siswa membandingkan bangun ruang (balok dan kubus). •Siswa menggambar bangun ruang (balok dan kubus). 	<p>8.1.3 Membandingkan bangun ruang (balok dan kubus).</p> <p>8.1.4 Menggambar bangun ruang (balok dan kubus).</p>		4 JPL	kerangka) Penggaris panjang
8.2 Menentukan Jaring- jaring balok dan kubus	Bangun ruang	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menentukan jaring-jaring balok dan kubus 	<p>8.2.1 Menentukan jaring-jaring balok</p> <p>8.2.2 Menentukan</p>	Unjuk kerja Tes tertulis Produk	2 JPL	Ayo Belajar Matematika 4 (Burhan Mustaqim, BSE) cermin

			jaring-jaring kubus			Soal-soal dari guru
		<ul style="list-style-type: none"> • Siswa membuat jaring-jaring balok dan kubus • Siswa membuat jaring-jaring kubus 	8.2.3 Membuat jaring-jaring balok dan kubus 8.2.4 Membuat jaring-jaring kubus		4 JPL	
8.3 Mengidentifikasi benda- benda dan bangun datar simetris	Simetri dan pencerminan	<ul style="list-style-type: none"> •Siswa mengetahui bangun datar yang simetris dan tidak simetris • Siswa menyebutkan 	8.3.1 Mengetahui bangun datar yang simetris dan tidak simetris 8.3.2 Menyebutkan benda-benda yang simetris dan	Unjuk kerja Tes tertulis Lisan	2 JPL	Ayo Belajar Matematika 4 (Burhan Mustaqim, BSE) cermin Soal-soal dari

		benda-benda yang simetris dan tidak simetris	tidak simetris			guru
		<ul style="list-style-type: none"> •Siswa mengetahui sumbu simetri pada bangun datar •Siswa membuat bangun datar yang simetris 	<p>8.3.3 Mengetahui sumbu simetri pada bangun datar</p> <p>8.3.4 Membuat bangun datar yang simetris</p>		3 JPL	
8.4 Menentukan hasil pencerminan suatu bangun	Pencerminan bangun datar	<ul style="list-style-type: none"> •Siswa memahami pencerminan bangun datar 	<p>8.4.1 Memahami pencerminan bangun datar</p> <p>8.4.2</p>	Unjuk kerja Tes tertulis Produk	4 JPL	Ayo Belajar Matematika 4 (Burhan Mustaqim,

datar	<ul style="list-style-type: none"> •Siswa menentukan pencerminan bangun datar 	Menentukan pencerminan bangun datar	Lisan	3 JPL	BSE) cermin Soal-soal dari guru
	<ul style="list-style-type: none"> •Siswa menerapkan pencerminan dalam kehidupan sehari-hari 	8.4.3. Menerapkan pencerminan dalam kehidupan sehari-hari			

Ka.UPTD SDN 013848 GEDANGAN



Guru kelas

Nurika Fachrunisa

NURIKA FACHRUNISA

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SDN 013848 Gedangan
 Mata Pelajaran : Matematika
 Kelas/Semester : IV/1
 Tema : Bangun Ruang
 Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit JP

A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar (KD) & Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
8.1 menentukan sifat-sifat bangun ruang	8.1.1 Mengenal bangun ruang (balok dan kubus). 8.1.2 Menentukan sifat-sifat bangun ruang (balok dan kubus).

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

- Peserta didik dapat menyebutkan nama-nama bangun ruang
- peserta didik dapat menunjukkan sisi, rusuk, dan titik sudut bangun ruang
- Peserta didik dapat menyebutkan banyaknya sisi, rusuk, dan titik bangun ruang

D. Media/alat, Bahan dan Sumber Belajar

Media : PPT

Alat/Bahan : Laptop

Sumber Belajar : Buku Guru, Buku siswa

E. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Awal	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberi salam • Siswa berdoa dipimpin oleh guru atau salah satu siswa yang ditunjuk • Menyanyikan Lagu sebelum memulai pelajaran • Guru menyapa siswa kemudian menjelaskan tujuan pembelajaran • Siswa menjawab pertanyaan guru tentang topic yang akan dibahas 	5 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai. • Guru menyajikan materi tentang bangun ruang. • Guru menunjukkan gambar-gambar yang berkaitan dengan materi. • Guru meminta siswa secara bergantian 	25 menit

	<p>dalam mengurutkan gambar menjadi urutan yang benar</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menanyakan alasan sesuai pemikiran siswa • guru menanamkan konsep bangun ruang sesuai kompetensi yang ingin dicapai, 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dimotivasi • Berdoa • Pengulangan Tugas 	5 menit

F. Penilaian Hasil Pembelajaran

- **Penilaian Pengetahuan** berupa tes tertulis pilihan ganda
- **Penilaian keterampilan** berupa keterampilan menyebutkan jenis-jenis bangun ruang terhadap materi bangun ruang.

Ka.UPTD SDN 013848 GEDANGAN



Guru kelas

NURIKA FACHRUNISA

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : SDN 013848 Gedangan
 Mata Pelajaran : Matematika
 Kelas/Semester : IV/1
 Tema : Bangun Ruang
 Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit JP

G. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya dirumah, sekolah.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

H. Kompetensi Dasar (KD) & Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
8.1 menentukan sifat-sifat bangun ruang	8.1.1 Mengenal bangun ruang (balok dan kubus). 8.1.2 Menentukan sifat-sifat bangun ruang (balok dan kubus).

I. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

1. Agar siswa dapat memahami materi keberagaman budaya di Indonesia melalui video pembelajaran animasi.
2. Agar siswa dapat menjelaskan materi keberagaman budaya di Indonesia melalui video pembelajaran animasi
3. Agar siswa dapat menyimpulkan materi keberagaman budaya di Indonesia melalui video pembelajaran animasi.

J. Media/alat, Bahan dan Sumber Belajar

Media : Gambar, testulis, PPT

Alat/Bahan : Laptop

SumberBelajar : Buku Guru, Buku siswa dan Internet

K. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Awal	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberi salam • Siswa berdoa dipimpin oleh guru atau salah satu siswa yang ditunjuk • Guru menyapa siswa kemudian menjelaskan tujuan pembelajaran • Siswa menjawab pertanyaan guru tentang topik yang akan dibahas 	5 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan kompetensi • Guru meminta siswa untuk mendengarkan penjelasan guru. • Guru Menjelaskan materi tentang bangun ruang dan memperlihatkan gambar yang berkaitan dengan materi 	25 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta siswa untuk mencatat hal-hal penting dalam ppt dan memberikan alasan • Guru memberi tugas dan meminta murid menyimpulkan pelajaran 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dimotivasi • Berdoa • Pengulangan Tugas 	5 menit

L. Penilaian Hasil Pembelajaran

- **Penilaian Pengetahuan** berupa tes tertulis pilihan ganda
- **Penilaian keterampilan** berupa keterampilan menyebutkan jenis-jenis bangun ruang terhadap materi bangun ruang.

Ka.UPTD SDN 013848 GEDANGAN

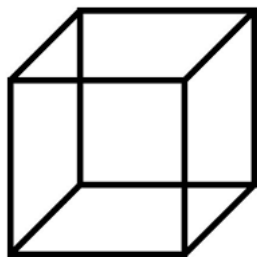


Guru kelas

NURIKA FACHRUNISA

Lampiran 1**PRE TEST****Nama :****Kelas :****Nama sekolah :**

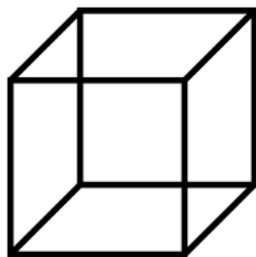
1. Sebuah kubus memiliki panjang rusuk 10 cm. berapa volume dan luas permukaan kubus tersebut?
 - a. 1.000 cm^3
 - b. 2.000 cm^3
 - c. 3.000 cm^3
 - d. 4.000 cm^3
2. Balok dan kubus mempunyai rusuk sebanyak..... buah
 - a. 10
 - b. 11
 - c. 12
 - d. 13
3. Bangun ruang yang tidak mempunyai titik sudut adalah:
 - a. Kubus
 - b. Balok
 - c. Tabung
 - d. Bola
4. Kubus merupakan bentuk dari bangun:
 - a. Datar
 - b. Ruang
 - c. Lipat
 - d. Simetri
5. Bangun ruang kubus memiliki sisi dan titik sudut sebanyak:
 - a. 6 dan 8
 - b. 4 dan 6
 - c. 4 dan 6
 - d. 6 dan 4
6. Tabung mempunyai titik sudut
 - a. 3
 - b. 2
 - c. 1
 - d. 0
7. Diketahui volume prisma segitiga adalah 200 cm^3 . Jika luas alasnya 20 cm^2 . Berapah tinggi volume prisma tersebut?
 - a. 30 cm
 - b. 10 cm
 - c. 20 cm
 - d. 15 cm
8. Balok merupakan salah satu bangun ruang yang memiliki.....rusuk
 - a. 8
 - b. 10
 - c. 12
 - d. 16
9. Dibawah ini merypakan bangun ruang kecuali
 - a. Kubus
 - b. Lingkaran
 - c. balok
 - d. Tabung



10.

gambar disamping adalah:

- a. Kubus
- b. Balok
- c. Tabung
- d. Limas



10.

gambar disamping adalah:

a. Kubus

c. Tabung

b. Balok

d. Limas

Lampiran 3
Hasil Test Pretest Dan Posttest Siswa Kelas Eksperimen Dan Kontrol
1. Kontrol

POST TEST

Nama : arif ramadhani
 Kelas : 413

70

1. Kubus merupakan bentuk dari bangun ...
 - a. Datar
 - b. Ruang
 - c. Lipat
 - d. Simetri
2. Diketahui volume prisma segitiga adalah 200 cm³. Jika luas alasnya 20 cm². Berapa tinggi prisma tersebut?
 - a. 30 cm
 - b. 20 cm
 - c. 10 cm
 - d. 15 cm
3. Sebuah kubus memiliki panjang rusuk 10 cm. Berapa volume permukaan kubus tersebut?
 - a. 1.000 cm³
 - b. 2.000 cm³
 - c. 3.000 cm³
 - d. 4.000 cm³
4. Bangun ruang yang tidak mempunyai titik sudut adalah...
 - a. Kubus
 - b. Balok
 - c. Tabung
 - d. Bola
5. Balok dan kubus mempunyai rusuk sebanyak..... buah
 - a. 10
 - b. 11
 - c. 12
 - d. 13
6. Bangun ruang kubus memiliki sisi dan titik sudut sebanyak...
 - a. 6 dan 8
 - b. 4 dan 6
 - c. 4 dan 6
 - d. 6 dan 4
7. Tabung mempunyai... titik sudut
 - a. 3
 - b. 2
 - c. 1
 - d. 0
8. Di bawah ini merupakan bangun ruang, kecuali...
 - a. Kubus
 - b. Lingkaran
 - c. Balok
 - d. Tabung
9. Balok merupakan salah satu bangun ruang yang memiliki...rusuk
 - a. 8
 - b. 10
 - c. 12
 - d. 16

POST TEST

Nama : ziki

Kelas : 8¹²

50

1. Kubus merupakan bentuk dari bangun
 - a. Datar
 - b. Ruang
 - c. Lipat
 - d. Simetri
2. Diketahui volume prisma segitiga adalah 200 cm^3 . Jika luas alasnya 20 cm^2 . Berapa tinggi prisma tersebut?
 - a. 30 cm
 - b. 20 cm
 - c. 10 cm
 - d. 15 cm
3. Sebuah kubus memiliki panjang rusuk 10 cm. Berapa volume permukaan kubus tersebut?
 - a. 1.000 cm^3
 - b. 2.000 cm^3
 - c. 3.000 cm^3
 - d. 4.000 cm^3
4. Bangun ruang yang tidak mempunyai titik sudut adalah....
 - a. Kubus
 - b. Balok
 - c. Tabung
 - d. Bola
5. Balok dan kubus mempunyai rusuk sebanyak..... buah
 - a. 10
 - b. 11
 - c. 12
 - d. 13
6. Bangun ruang kubus memiliki sisi dan titik sudut sebanyak...
 - a. 6 dan 8
 - b. 4 dan 6
 - c. 4 dan 6
 - d. 6 dan 4
7. Tabung mempunyai... titik sudut
 - a. 3
 - b. 2
 - c. 1
 - d. 0
8. Di bawah ini merupakan bangun ruang, kecuali...
 - a. Kubus
 - b. Lingkaran
 - c. Balok
 - d. Tabung
9. Balok merupakan salah satu bangun ruang yang memiliki... rusuk
 - a. 8
 - b. 10
 - c. 12
 - d. 16

POST TEST

Nama : Rafandra Aala Setiawan

Kelas : IV-B

80

1. Kubus merupakan bentuk dari bangun ...
 - a. Datar
 - b. Ruang
 - c. Lipat
 - d. Simetri
2. Diketahui volume prisma segitiga adalah 200 cm^3 . Jika luas alasnya 20 cm^2 . Berapa tinggi prisma tersebut?
 - a. 30 cm
 - b. 20 cm
 - c. 10 cm
 - d. 15 cm
3. Sebuah kubus memiliki panjang rusuk 10 cm. Berapa volume permukaan kubus tersebut?
 - a. 1.000 cm^3
 - b. 2.000 cm^3
 - c. 3.000 cm^3
 - d. 4.000 cm^3
4. Bangun ruang yang tidak mempunyai titik sudut adalah...
 - a. Kubus
 - b. Balok
 - c. Tabung
 - d. Bola
5. Balok dan kubus mempunyai rusuk sebanyak..... buah
 - a. 10
 - b. 11
 - c. 12
 - d. 13
6. Bangun ruang kubus memiliki sisi dan titik sudut sebanyak...
 - a. 6 dan 8
 - b. 4 dan 6
 - c. 4 dan 6
 - d. 6 dan 4
7. Tabung mempunyai... titik sudut
 - a. 3
 - b. 2
 - c. 1
 - d. 0
8. Di bawah ini merupakan bangun ruang, kecuali...
 - a. Kubus
 - b. Lingkaran
 - c. Balok
 - d. Tabung
9. Balok merupakan salah satu bangun ruang yang memiliki...rusuk
 - a. 8
 - b. 10
 - c. 12
 - d. 16

2. Eksperiment

PRETEST

Nama : DENIS SUATA GIRIBITUA 30
 Kelas : 4A

1. Sebuah kubus memiliki panjang rusuk 10 cm. Berapa volume dan luas permukaan kubus tersebut?

a. 1.000 cm ³	c. 3.000 cm ³	X
b. 2.000 cm ³	d. 4.000 cm ³	
2. Balok dan kubus mempunyai rusuk sebanyak..... buah

a. 10	b. 11	c. 12	d. 13	X
-------	-------	-------	-------	---
3. Bangunruang yang tidak mempunyai titik sudut adalah....

a. Kubus	c. Tabung	
b. Balok	d. Bola	X
4. Kubus merupakan bentuk dari bangun ...

a. Datar	c. Lipat	
b. Ruang	d. Simetri	✓
5. Bangun ruang kubus memiliki sisi dan titik sudut sebanyak...

a. 6 dan 8	c. 4 dan 6	
b. 4 dan 6	d. 6 dan 4	X
6. Tabung mempunyai... titik sudut

a. 3	c. 1	✓
b. 2	d. 0	
7. Diketahui volume prisma segitiga adalah 200 cm³. Jika luas alasnya 20 cm². Berapa tinggi prisma tersebut?

a. 30 cm	b. 20 cm	X
c. 10 cm	d. 15 cm	
8. Balok merupakan salah satu bangun ruang yang memiliki... rusuk

a. 8	b. 10	c. 12	d. 16	X
------	-------	-------	-------	---
9. Di bawah ini merupakan bangun ruang, kecuali...

a. Kubus	b. Lingkaran	c. Balok	d. Tabung	X
----------	--------------	----------	-----------	---

PRETEST

60

Nama : Sahfa Kirana Putri

Kelas : 1VA

1. Sebuah kubus memiliki panjang rusuk 10 cm. Berapa volume dan luas permukaan kubus tersebut?

<input checked="" type="radio"/> a. 1.000 cm ³	<input type="radio"/> c. 3.000 cm ³ ✓
<input type="radio"/> b. 2.000 cm ³	<input type="radio"/> d. 4.000 cm ³
2. Balok dan kubus mempunyai rusuk sebanyak..... buah

a. 10	b. 11	<input checked="" type="radio"/> c. 12	<input type="radio"/> d. 13 ✓
-------	-------	--	-------------------------------
3. Bangunruang yang tidak mempunyai titik sudut adalah...

a. Kubus	c. Tabung
b. Balok	<input checked="" type="radio"/> d. Bola ✗
4. Kubus merupakan bentuk dari bangun ...

a. Datar	c. Lipat
b. Ruang	<input checked="" type="radio"/> d. Simetri ✗
5. Bangun ruang kubus memiliki sisi dan titik sudut sebanyak...

<input checked="" type="radio"/> a. 6 dan 8	<input type="radio"/> c. 4 dan 6 ✓
<input type="radio"/> b. 4 dan 6	<input type="radio"/> d. 6 dan 4
6. Tabung mempunyai... titik sudut

a. 3	c. 1
<input type="radio"/> b. 2	<input checked="" type="radio"/> d. 0 ✓
7. Diketahui volume prisma segitiga adalah 200 cm³. Jika luas alasnya 20 cm². Berapa tinggi prisma tersebut?

<input checked="" type="radio"/> a. 30 cm	<input type="radio"/> b. 20 cm
<input type="radio"/> c. 10 cm	<input type="radio"/> d. 15 cm ✗
8. Balok merupakan salah satu bangun ruang yang memiliki... rusuk

a. 8	b. 10	<input checked="" type="radio"/> c. 12	<input type="radio"/> d. 16 ✓
------	-------	--	-------------------------------
9. Di bawah ini merupakan bangun ruang, kecuali...

a. Kubus	b. Lingkaran	c. Balok	<input checked="" type="radio"/> d. Tabung ✗
----------	--------------	----------	--

PRETEST

Nama : *navira*Kelas : *1V A**70*

1. Sebuah kubus memiliki panjang rusuk 10 cm. Berapa volume dan luas permukaan kubus tersebut?

<input type="radio"/> a. 1.000 cm ³	<input type="radio"/> c. 3.000 cm ³
<input type="radio"/> b. 2.000 cm ³	<input type="radio"/> d. 4.000 cm ³
2. Balok dan kubus mempunyai rusuk sebanyak..... buah

<input type="radio"/> a. 10	<input type="radio"/> b. 11	<input checked="" type="radio"/> c. 12	<input type="radio"/> d. 13
-----------------------------	-----------------------------	--	-----------------------------
3. Bangunruang yang tidak mempunyai titik sudut adalah....

<input type="radio"/> a. Kubus	<input type="radio"/> c. Tabung
<input type="radio"/> b. Balok	<input checked="" type="radio"/> d. Bola
4. Kubus merupakan bentuk dari bangun ...

<input type="radio"/> a. Datar	<input type="radio"/> c. Lipat
<input checked="" type="radio"/> b. Ruang	<input type="radio"/> d. Simetri
5. Bangun ruang kubus memiliki sisi dan titik sudut sebanyak...

<input checked="" type="radio"/> a. 6 dan 8	<input type="radio"/> c. 4 dan 6
<input type="radio"/> b. 4 dan 6	<input type="radio"/> d. 6 dan 4
6. Tabung mempunyai... titik sudut

<input type="radio"/> a. 3	<input type="radio"/> c. 1
<input type="radio"/> b. 2	<input checked="" type="radio"/> d. 0
7. Diketahui volume prisma segitiga adalah 200 cm³. Jika luas alasnya 20 cm². Berapa tinggi prisma tersebut?

<input checked="" type="radio"/> a. 30 cm	<input type="radio"/> b. 20 cm
<input type="radio"/> c. 10 cm	<input type="radio"/> d. 15 cm
8. Balok merupakan salah satu bangun ruang yang memiliki... rusuk

<input type="radio"/> a. 8	<input type="radio"/> b. 10	<input checked="" type="radio"/> c. 12	<input type="radio"/> d. 16
----------------------------	-----------------------------	--	-----------------------------
9. Di bawah ini merupakan bangun ruang, kecuali...

<input type="radio"/> a. Kubus	<input type="radio"/> b. Lingkaran	<input type="radio"/> c. Balok	<input checked="" type="radio"/> d. Tabung
--------------------------------	------------------------------------	--------------------------------	--

Lampiran 5
Uji Reabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.651	10

Lampiran 6
Uji Normalitas

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
post	.388	14	.067	.726	14	.013
Pre	.219	14	.066	.839	14	.016

a. Lilliefors Significance Correction

Lampiran 6

Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

hasil belajar

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
5.461	1	28	.027

Lampiran 7

Uji Hipotesis

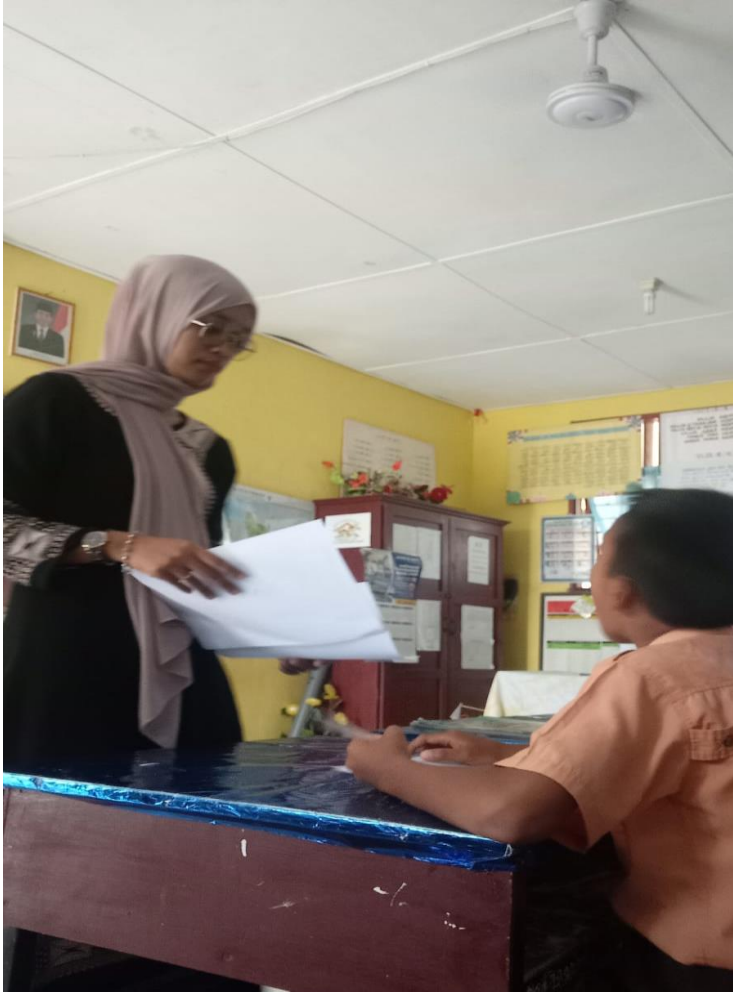
	Paired Differences					t	Df	Sig.(2-tailed)
	Mean	Std.Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 Pre Test - Post Test	.350	1.020	.143	.420	.989	2.451	28	.021

Lampiran 8
Dokumentasi
Foto Kelas eksperimen



Lampiran 9

Pembagian Soal Kepada Siswa/Siswi Kelas Pretest dan Posttest



Lampiran 10
Foto Bersama Wali Kelas dan siswa di Kelas kontrol



Lampiran 11
Foto Siswa Dikelas Eksperimen



Lampiran 12
Foto wawancara guru



Lampiran 15
Hasil Belajar Siswa kelas kontrol

NO	NAMA	NILAI PRETEST
1.	Mavira	50
2.	Aira Khadijah Sinju Az-Zahra	40
3.	Rizka Maya Sari	50
4.	Nishwa Syahira Purba	60
5.	Sahfa Kirana Putri	50
6.	Klarista Alma Hera	40
7.	Febby Umairoh	70
8.	Aqill Zahra Putri	60
9.	Zuhrah Kahirah	40
10.	Abidzar Eru Fadila	20
11.	Chika Kairunnisa	70
12.	Denis Suara Giri Tirta	30
13.	Zizou Ilham Goordey	40
14.	Fauji Mara Diyas	40
Total Nilai		660
Nilai Rata-Rata		47.14

Lampiran 16
Hasil Belajar Siswa kelas kontrol

NO	NAMA	NILAI POST TEST
1.	Mavira	80
2.	Aira Khadijah Sinju Az-Zahra	60
3.	Rizka Maya Sari	90
4.	Nishwa Syahira Purba	90
5.	Sahfa Kirana Putri	70
6.	Klarista Alma Hera	90
7.	Febby Umairoh	80
8.	Aqill Zahra Putri	80
9.	Zuhrah Kahirah	70
10.	Abidzar Eru Fadila	40
11.	Chika Kairunnisa	80
12.	Denis Suara Giri Tirta	80
13.	Zizou Ilham Goordey	60
14.	Fauji Mara Diyas	50
Total Nilai		1020
Nilai Rata-Rata		72,85

Lampiran 17
Hasil Belajar Siswa kelas eksperiment

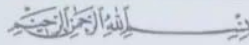
NO	NAMA	NILAI PRE TEST
1.	Daffa Arrasyid	30
2.	Silvia Andini	60
3.	Rafandra Aqia Setiawan	60
4.	Alif Ramadhan	70
5.	Fadhil Majid Alfauri	20
6.	Arvin Praduwinata	60
7.	Randa	60
8.	Habib Diflih	40
9.	Rizky Saputrah	40
10.	Nur Aini	40
11.	Bagus Suharto	50
12.	Aldian	50
13.	Tania Kitaro	30
14.	Zikri	30
Total Nilai		640
Nilai Rata-Rata		45,71

Lampiran 18
Hasil Belajar Siswa kelas eksperiment

NO	NAMA	NILAI POST TEST
1.	Daffa Arrasyid	70
2.	Silvia Andini	90
3.	Rafandra Aqia Setiawan	80
4.	Alif Ramadhan	70
5.	Fadhil Majid Alfauri	60
6.	Arvin Praduwinata	90
7.	Randa	70
8.	Habib Diflih	60
9.	Rizky Saputrah	60
10.	Nur Aini	70
11.	Bagus Suharto	70
12.	Aldian	70
13.	Tania Kitaro	70
14.	Zikri	60
Total Nilai		990
Nilai Rata-Rata		70,71



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website <http://www.fkip.umma.ac.id> E-mail: fkip@umma.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Nama Mahasiswa : Nurika Fachrunisa
NPM : 1902090065
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Proposal : Pengaruh Model *Picture and Picture* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Bangun Ruang Kelas IV SD 013848 Gedangan TA. 2022/2023

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Paraf
3/11-2022	Perbaiki CB dan rumusan Mes	f.
25/11-2022	lelahi smtra" Model dan model hasil belajar	f.
5/12-2022	lelahi: Instru yg dr. guncak, soal Tes, Rpp	f.
26/12-2022	M. A. Samudra	f.

Medan, Desember 2022

Diketahui oleh
Ketua Prodi

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Dosen Pembimbing

Marah Doly Nasution, S.Pd, M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini, Senin, 07 Februari 2023 diselenggarakan seminar proposal mahasiswa:

Nama : Nurika Fachrunisa
 NPM : 1902090065
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
 Judul Proposal : Pengaruh Model Picture And Picture Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Bangun Ruang Kelas IV SD 013848 Gedangan T.A 2022/2023

Masukan dan saran dari dosen pembahas pembimbing*:

No	Masukan dan Saran
1.	Lembar Pengesahan, berita acara, dan lembar wawancara dimasukkan ke Proposal
2.	Hasil belajar dijelaskan saat kapan? (Uas, Uts, UH)
3.	Rumusan masalah 1 saja karena Pengaruh (di disiusikan)
4.	lokasi dan pengaruh di luuan dikelik baru masuk ke metode
5.	RPP 2 (Pre test / Post test)
6.	soal Pre test dan post test sama hanya beda angka

Proposal ini dinyatakan layak/tidak layak* dilanjutkan untuk penulisan skripsi.

Medan, 07 Februari 2023

Diketahui oleh

Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Dosen Pembahas/ Pembimbing

Dr. Marah Doly Nasution, S.Pd., M.Si

*Coret yang tidak perlu



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061)-6619056 Medan 20238
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN PROPOSAL

Panitia Proposal Penelitian Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Strata-I Bagi:

Nama : Nurika Fachrunisa
 NPM : 1902090065
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Skripsi : Pengaruh Model Picture and Picture Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Bangun Ruang Kelas IV SD 013848 Gedangan Tahun Ajaran 2022/2023

Dengan diterimanya proposal ini, maka mahasiswa tersebut sudah layak melakukan seminar proposal

Diketahui Oleh:

Disetujui Oleh:
 Ketua Program Studi
 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd

Pembimbing,

Dr. Marah Doly Nasution, S.Pd., M.Si



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30

Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Nurika Fachrunisa
NPM : 1902090065
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Proposal : Pengaruh Model *Picture and Picture* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Bangun Ruang Kelas IV SD 013848 Gedangan Tahun Ajaran 2022/2023

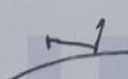
Pada hari Selasa, tanggal 07 Februari, tahun 2023 sudah layak menjadi proposal skripsi.

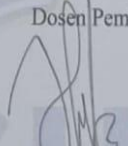
Medan, Februari 2023

Disetujui oleh :

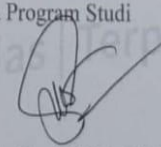
Dosen Pembimbing

Dosen Pembahas


Dr. Marah Doly Nasution, S.Pd, M.Si


Ismail Saleh Nasution, S.Pd, M.Pd.

Diketahui oleh
Ketua Program Studi


Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

FORM K 1



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

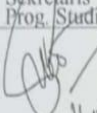

Yth : Ketua dan Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa :
 NPM : NURIKA FACHRUNISA
 Program Studi : PGSD
 Kredit Kumulatif : 119 SKS

IPK = 3,76

Persetujuan Ketua/ Sekretaris Prog. Studi	Judul yang diajukan	
 11.01.2023	PENGARUH MODEL <i>PICTURE AND PICTURE</i> TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI BANGUN RUANG KELAS IV SD 013848 GEDANGAN T.A 2022/2023	
	PENERAPAN METODE TEAM GAMES TOURNAMENT UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA DIKELAS IV SD 013848 GEDANGAN	
	PENERAPAN METODE CIRC (Cooperative integrated reading composition) UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA SISWA PADA PELAJARAN MATEMATIKA KELAS IV SD 013848 GEDANGAN	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 11 Januari 2023

Hormat Pemohon,



Nurika Fachrunisa

Dibuat Rangkap 3 :
 - Untuk Dekan/Fakultas
 - Untuk Ketua Prodi
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

FORM K 2



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Teip. (061)6619056 Medan 20238
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Kepada Yth : Ketua dan Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nurika Fachrunisa
 NPM : 1902090065
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :

"PENGARUH MODEL *PICTURE AND PICTURE* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI BANGUN RUANG KELAS IV SD 013848 GEBANGAN T.A 2022/2023 "

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak sebagai :

Dosen Pembimbing : Dr. Marah Doly Nasution, S.Pd., M.Si

Sebagai Dosen Pembimbing proposal/risalah/makalah/skripsi saya.
 Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya.
 Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 11 Januari 2023
 Hormat Pemohon,

Nurika Fachrunisa

Dibuat Rangkap 3 :
 - Untuk Dekan/Fakultas
 - Untuk Ketua Prodi
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 261 / II.3-AU//UMSU-02/ F/2023
 Lamp : ---
 Hal : **Pengesahan Proyek Proposal
 Dan Dosen Pembimbing**

Bismillahirrahmanirrahim
 Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : **Nurika Fachrunisa**
 N P M : 1902090065
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Penelitian : Pengaruh Modul Picture And Picture Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Bangun Ruang Kelas IV SD 013848 Gedangan T.A.2022/2023

Pembimbing : **Dr.Marah Doly Nasution, S.Pd.,M.Si**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : **20** Januari 2024

Medan, 28 Jumadil Akhir 1444 H
 21 Januari 2023 M



Wassalam
 Dekan

Dr.Dandi Syamsu Jurnita, M.Pd
 NIDN. 0004066701

Dibuat rangkap 5 (lima) :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Dosen Pembimbing
4. Mahasiswa Yang Bersangkutan

WAJIB MENGIKUTI SEMINAR





UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://fkip.umsu.ac.id> fkip@umsu.ac.id [fumsumedan](#) [um-umedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Nomor : 3072/II.3.AU/UMSU-02/F/2022
 Lamp : ---
 Hal : Mohon Izin Observasi
 Medan, 19 Rabiul Akhir 1444 H
 14 Nopember 2022 M

Kepada : Yth, Ibu Kepala
 SDN 013848 Gedangan
 di
 Tempat

Bismillahirrahmanirrahim
 Assalamu'alaikum Wr. Wb

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari. Sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka dengan ini kami mohon bantuan ibu untuk memberikan izin Observasi di sekolah yang Ibu pimpin. Adapun nama mahasiswa tersebut:

Nama : Nurika Fachrunisa
 NPM : 1902090065
 Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul : Pengaruh Model *Picture and Picture* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Bangun Ruang Kelas IV SD 013848 Gedangan

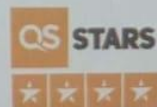
Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.



Dekan,

 Dra. H. Syamsuyurnita, M.Pd
 NIDN 0004066701

** Pertinggal**





Wala'auhuwa karat bi apa disatukan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400
 Website : <http://fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@yahoo.co.id

Nomor : 1165 /II.3-AU/UMSU-02/F/2023 Medan, 13 Sya'ban 1444 H
 Lamp : --- 06 Maret 2023 M
 Hal : Permohonan Izin Riset

Kepada Yth, Bapak/Ibu
 Kepala Sekolah SD 013848 Gedangan
 di
 Tempat

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama : **Nurika Fachrunisa**
 N P M : 1902090065
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Skripsi : Pengaruh Model Picture and Picture Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Bangun Ruang Kelas IV SD 013848 Gedangan Tahun Ajaran 2022/2023

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb




Dra. Hj. Syamsuurnita, M.Pd
 NIDN.0004066701

Pertinggal



DAFTAR RIWAYAT HIDUP**Data Pribadi**

Nama : Nurika Fachrunisa
NPM : 1902090065
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Tempat Tanggal Lahir : Gedangan, 26 Agustus 2001
Alamat : Desa Gedangan. Dusun III. Kec. Pulo Bandring,
Kab. Asahan
No. Hp : 082274035267
Email : fachrunisanurika268@gmail.com

Nama Orang Tua

Nama Ayah : Amanto
Nama Ibu : Sumini

Pendidikan

- | | |
|-------------------------|-------------------|
| 1. SDN 013848 GEDANGAN | Tamat Tahun: 2012 |
| 2. SMPN 1 PULO BANDRING | Tamat Tahun: 2015 |
| 3. SMAN 1 KISARAN | Tamat Tahun: 2019 |